

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 GODEAN
Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban
Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun oleh:

Desita Setyani

13416241025

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan ini disusun dan diajukan sebagai pertanggungjawaban kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016

Nama : Desita Setyani
NIM : 13416241025
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah disahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Raras Gistha Rosardi, M.Pd.
NIK. 11310880406473

Unda Krismowo, S. Pd.
NIP. 19570217 198412 1 002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Godean

Koordinator PPL SMP Negeri 2 Godean



Ris Santosa, S. Pd.
NIP. 19640414 198803 1 008

Rr. Amani S.M.E, M.Pd.
NIP. 19641204 198803 2 008



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Godean serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Godean.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 ini merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengeluarkan kebijakan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Ris Santosa, S. Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Godean yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean.
4. Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan program PPL.
5. Raras Gistha Rosardi, M. Pd selaku Dosen Micro Teaching yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan program PPL
6. Joko Subiyanto, S. Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Godean yang telah membimbing dan memberi kemudahan dalam kegiatan PPL.
7. Unda Krismowo, S. Pd selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 2 Godean yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Guru beserta karyawan SMP Negeri 2 Godean yang telah mendukung terlaksananya KKN-PPL UNY 2016.
9. Peserta didik SMP Negeri 2 Godean.
10. Bapak dan Ibu tercinta yang memberikan dorongan moril serta materiil.
11. Personil GODEAN SQUAD yang telah berjuang bersama
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga Tuhan YME membalas semua kebaikan Bapak/Ibu serta Saudara/i. Saya sadari bahwa laporan ini semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Godean, September 2016

Mahasiswa PPL

Desita Setyani

NIM. 13416241025



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	18
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh: Desita Setyani

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun tujuan dari PPL adalah memberikan pengalaman pada mahasiswa di bidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan maupun sekolah.

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 di GOR UNY bersama Rektor dan seluruh mahasiswa PPL. Pelaksanaan PPL yaitu dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Mahasiswa diwajibkan berada di sekolah sesuai dengan jam kerja berlaku. Mahasiswa juga dituntut untuk melaksanakan latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Selain mengajar, mahasiswa juga dituntut melaksanakan kegiatan administratif sekolah, menjaga perpustakaan, menggantikan piket guru dll. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru mata pelajaran IPS. Selain itu praktikan juga dibimbing oleh dosen mikro sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sesuai dengan program studi praktikan yang dilakukan sebelum PPL dimulai. Dalam persiapan mengajar, praktikan harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikonsultasikan dahulu dengan guru pembimbing sebelum praktik mengajar. Hal tersebut dilakukan agar praktikan memiliki pedoman dalam pelaksanaan praktik.

Selama masa tersebut, mahasiswa PPL memperoleh hasil berupa pengalaman langsung dan baru meliputi praktik mengajar di kelas, mengelola kelas, dan kegiatan praktik persekolahan lain yang bermanfaat. Banyak hal, baik pendukung maupun penghambat pelaksanaan PPL di SMP N 2 Godean, namun hal tersebut justru menjadi sebuah tantangan yang harus dilewati, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.



BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “ PPL di SMP Negeri 2 Godean ”.

SMP Negeri 2 Godean adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMP Negeri 2 Godenn pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMP Negeri 2 Godean sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMP Negeri 2 Godean yang beralamat di Jalan Sawahan, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264, Indonesia

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 2 Godean merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 2 Godean selama ini mempunyai akreditasi A, tetapi seiring berjalannya waktu SMP Negeri 2 Godean berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP N 2 Godean selalu mempersiapkan berbagai persyaratan baik administrasi maupun non administrasi.

1. Analisis Situasi Sekolah

a. Kondisi fisik sekolah

a) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 Godean
Alamat Sekolah	: Jalan Sawahan, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264, Indonesia
Kepala Sekolah	: Ris Santosa, S.Pd
No. Telepon	: 0274 – 7114120
Status Sekolah	: Terakreditasi “ A ”

b) Visi Misi Sekolah

VISI :

Unggul dalam Mutu Berpijak pada Imtaq dan Budaya Bangsa

MISI :



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

- 1) Meningkatkan mutu akademik
- 2) Membimbing dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olah raga dan seni
- 3) Mempersiapkan siswa yang unggul dalam bidang keterampilan dan teknologi
- 4) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- 5) Berpijak pada budaya bangsa sebagai dasar bertindak

b. Potensi Siswa

SMP Negeri 2 Godean telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam beberapa lomba :

- Juara 1 SMP Putra piala Koni "Cup" cabor sepak takraw pada tahun 2012,
- Juara 1 turnamen catur pada tahun 2012,
- Juara 1 UKS terbaik tingkat propinsi DIY dan Jateng, peringkat 12 UKS terbaik tingkat Nasional,
- Juara 3 – lomba bolla volley dalam rangka O2SN SMP,
- Juara 2 - lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) tingkat kabupaten pada tahun 2013, partisipan Jambore Nasional 2013

c. Perilaku siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas :

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru walaupun tetap masih ada yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, bersenda gurau dengan temannya dan lain sebagainya. Bahkan ketika diskusi masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas. Dengan demikian kami selalu mencoba membimbing mereka dengan hal-hal yang positif. Dalam proses belajar mengajar kami selaku guru selalu bertindak tegas didalam kelas. Sehingga, siswa dapat segan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu siswa sangat antusias dalam menghafalkan materi yang telah kami berikan. Salah satu contohnya yaitu setiap pulang sekolah siswa selalu berlatih bersama.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas :

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat hubungan lebih harmonis antara siswa dengan warga sekolah yang lain. Bahkan setiap pagi guru selalu berada di depan sekolah untuk melakukan budaya senyum, sapa, salam dengan siswa. Selain itu, pendekatan emosional antar siswa dan guru sangatlah dekat. Sehingga guru tidak hanya sekedar pendidik melainkan sebagai orang tua dan keluarga.

2. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Godean beralamat di Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 2 Godean memiliki luas tanah $\pm 4000 \text{ m}^2$.

3. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Godean terdiri dari 12 kelas, yaitu 4 kelas di tiap jenjangnya. Selain ruang kelas terdapat ruang guru, ruang BK, ruang perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, ruang komputer, dapur, gudang olahraga, ruang seni musik, ruang keterampilan, ruang pramuka, mushola, dan toilet.

4. Potensi Peserta Didik

Secara akademik, peserta didik SMP Negeri 2 Godean memiliki potensi yang cukup baik, sebab terdapat beberapa peserta didik yang memiliki minat, bakat, dan prestasi dalam berbagai cabang olahraga, seperti sepak takraw dan motorcross. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang kerap mengikuti lomba karya ilmiah remaja.

5. Potensi Guru

SMP N 2 Godean mempunyai 25 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didik dan 9 orang sebagai staff. Guru di SMPN 2 Godean meliputi :

No	Mata Pelajaran Yang Diampu	Guru
1.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	1. Rr. Amani Sri ME, S.Pd.
2.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	1. Nurul 'Aini, S.Ag.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

		2. Suharti, S.Pd.
3.	Bahasa Indonesia	1. Dra. Hesti Antari 2. Bekti Ismirawati, S.Pd. 3. Titi Purwaningsih, S.Pd.
4.	Kerajinan Batik	1. Eni Supriyati, S.Pd.
5.	Seni Budaya	1. Sri Suprapti, S.Pd.
6.	Matematika	1. Ris Santoso, S.Pd. 2. Joko Subiyanto, S.Pd. 3. Sri Murwati, S.Pd. 4. Parjilah, A Md.Pd.
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	1. Sutarti, S.Pd. 2. Unda Krismowo, S.Pd.
8.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	1. Sri Wurjani, S.Pd. 2. Ritaningsih, S.Pd. 3. Sumantri
9.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	1. Drs. Syamsudi
10.	Bahasa Inggris	1. Priyo Dwi H, M.Pd 2. Iswandana, S.Pd. 3. Desty Nashiratunnisa, S.Pd.
11.	Bahasa Jawa	1. Haryanti
12.	Komputer	1. Siti Nurjannah, S.Pd.
13.	Pendidikan Agama Katholik	1. Y. Sarno, S.Ag.
14.	Pendidikan Agama Kristen	1. Suharti, S.Pd.
15.	Bimbingan Konseling	1. Siti Nuriyah, S.Pd.

6. Potensi Karyawan

SMP Negeri 2 Godean mempunyai 9 orang karyawan, terdiri dari 3 orang berstatus PNS dan 6 orang berstatus sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT).

No	Jabatan	Nama
1.	Tata Usaha	Heru Suwarti, S.Pd.
2.	Tata Usaha	Sudiro
3.	Tata Usaha	Ngadino
4.	Tata Usaha	Sugito
5.	Tata Usaha	Purwanto



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

6.	Tata Usaha	Parjono
7.	Tata Usaha	Slamet
8.	Tata Usaha	Andri Astuti,Amd.
9.	Tata Usaha	Emirita Dewi Wulan Sari,S.Ip.

7. Fasilitas KBM, Media

Fasilitas kegiatan belajar mengajar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktikum, seperti Laboratorium IPA. Di sana terdapat berbagai fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Sedangkan belum semua ruang teori atau ruang kelas memiliki fasilitas serupa. Penggunaan media belajar dalam ruang kelas atau ruang teori masih sederhana. Media yang ada yaitu whiteboard menggunakan spidol, Proyektor dan LCD.

8. Perpustakaan

Perpustakaan SMP 2 Godean dengan luas 84 m² sudah cukup baik kondisinya. Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran (kewarganegaraan, agama, biologi, fisika, olahraga, sejarah, ilmu sosial, bahasa inggris, matematika, bahasa Indonesia, geografi, ekonomi), al-qur'an dan buku-buku pengetahuan umum seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan dan lain-lain. Perpustakaan SMP 2 Godean juga dilengkapi berbagai fasilitas seperti 1 buah televisi, 12 meja, 38 kursi, 14 rak buku dan 5 buah almari. Di dinding ruangan tersebut terpajang foto presiden dan wakil presiden, lambang, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Ruangan yang sangat penting ini mempunyai pencahayaan yang cukup baik. Selain itu hal-hal yang positif dari perpustakaan tersebut, ruangan tersebut juga memiliki hal-hal yang negatif yang mengganggu proses menimba ilmu, antara lain langit-langit, jendela, dan teralis, yang agak berdebu, buku-buku yang kurang tertata rapi serta banyak sampul buku yang sudah rusak.

9. Laboratorium

Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi peserta didik dan guru, LCD dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di almari. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinator laboratorium.



10. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 2 Godean memiliki 2 ruang yang terdiri dari ruang kantor guru BK dan ruang tamu di sebelahnya yang sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang tamu, terdapat meja, kursi, papan berisi struktur BK di sekolah, bilet tempat menyimpan dokumen-dokumen, dan leaflet-leaflet tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba. Sedangkan di ruang guru BK terdapat meja, kursi, dokumen-dokumen yang tertata rapi di meja serta seperangkat komputer, dan mesin cetak.

11. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMP adalah jam tambahan bagi kelas VII, VIII dan IX untuk kelas VII bimbingan belajar dilaksanakan pada hari senin dan selasa, kelas VIII pada hari rabu dan kamis, sedangkan untuk kelas XI dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu. Bimbingan belajar ini berlangsung sepulang sekolah selama 2 jam.

12. Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)

SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik dan Paduan Suara, Seni Tari, Sepak Bola, Sepak Takraw, Tennis Meja, Catur, Bulu Tangkis, Mading dan Karya Kreasi Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.

13. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS di SMP N 2 Godean telah ada, namun belum aktif karena pada bulan ini baru akan diadakan pemilihan pengurus baru. OSIS juga memiliki suatu ruang kerja.

14. Organisasi dan Fasilitas UKS

SMP Negeri 2 Godean mempunyai dua ruang UKS yaitu UKS putra dan UKS putri. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada di tengah-tengah. Ukuran UKS SMP Negeri 2 Godean adalah 32 m². Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa,



alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 3 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.

15. Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)

Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha.

16. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya Tulis Ilmiah Remaja merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Godean. Karya tulis tersebut disimpan di perpustakaan.

17. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.

18. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, karena sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap.

19. Kesehatan Lingkungan

Ketersedian tong sampah yang membedakan antara sampah organik dan anorganik mencerminkan bahwa SMPN 2 Godean memperdulikan lingkungan. Selain itu, untuk jumlah kamar mandi sudah mencukupi. Banyak juga tanaman obat-obatan yang ditanam di lingkungan sekolah.

20. Ruang Kesenian



Ruang kesenian di SMP Negeri 2 Godean meliputi ruang seni musik, ruang seni tari, dan ruang seni kerajinan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Pada PPL di tahun 2016 ini dipisahkan dengan KKN dengan tujuan agar mahasiswa praktikan lebih fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga dilapangan mahasiswa praktikan bisa maksimal dalam praktik pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di mulai dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 (penarikan mahasiswa tanggal 15 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah piket guru, piket menjaga perpustakaan, mengikuti upacara, lomba kebersihan, Lomba Memasak, Lomba Hari Olahraga Nasional, Jalan Sehat, serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan manfaat baik bagi sekolah maupun bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan.

Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan kegiatan PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra PPL

a. Micro Teaching di universitas.

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini berlangsung selama satu semester dengan intensitas pertemuan 2-3 kali dalam satu minggu. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Godean dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 2 Godean dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta

2. Kegiatan PPL

a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

- c. Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar dikelas dilakukan dengan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- Pendahuluan:
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - 2) Apersepsi
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti:
 - 1) Menyampaikan materi
 - 2) Menggunakan beberapa metode (diskusi, proyek, analisis kasus)
 - 3) memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
 - 4) menjawab pertanyaan siswa
 - 5) menanyakan pemahaman siswa
- Penutup:
 - 1) Membuat kesimpulan secara bersama-sama
 - 2) Memberikan post test
 - 3) Memberikan pesan-pesan atau tugas untuk pertemuan berikutnya.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

- 4) Menutup pembelajaran dengan salam
- d. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal atau properti yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- e. Evaluasi pembelajaran
Evaluasi yang dilaksanakan berupa pemberian post test disetiap akhir pembelajaran dan ulangan harian. Post test disetiap akhir pelajaran bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Serta mengadakan program perbaikan bagi siswa yang belum mencapai KKM. Untuk mata pelajaran praktek, test yang diadakan adalah berupa ujian praktek gerak tari yang telah disampaikan.
- f. Analisis hasil ulangan
Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Penilaian dalam ujian praktek meliputi nilai hafalan, wiraga, wirama, dan wirasa. Nilai tersebut menjadi pedoman kelulusan siswa dalam materi gerak tari yang diuji.
- g. Penyusunan laporan PPL
Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro, yaitu praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh sampai lima belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP yang bertempat di ruang Ki Hajar Dewantara di FIS.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut bertujuan untuk mengenali lingkungan dan mengetahui proses



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

belajar mengajar di SMP Negeri 2 Godean, sehingga dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Observasi tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Godean dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 2 Godean dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat acara penerjunan ke sekolah.

b. Observasi Kelas

. Observasi kelas meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Kurikulum, Silabus, RPP, dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL oleh guru pembimbing. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Adapula pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL selama PPL berlangsung.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

mengajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai. Persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan RPP yang dikonsultasikan pada guru pembimbing sebelum mengajar.
- b. Pembuatan media, misalnya pembuatan media pembelajaran misalnya Power Point yang digunakan untuk melengkapi metode pembelajaran yang dipakai.
- c. Diskusi dengan rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Program PPL yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP
- b. Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- c. Sasaran : Siswa kelas VII C dan VII D
- d. Hasil kegiatan : RPP kelas VIII dan IX semester 1
- e. Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- f. Tempat pelaksanaan : pos PPL dan Rumah
- g. Peran mahasiswa : Pelaksana
- h. Biaya : Rp -
- i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan dan observasi
- j. Faktor penghambat : Belum begitu memahami kurikulum baru yang ada, yaitu kurikulum 2013

2. Praktik Mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

- a. Bentuk kegiatan : Praktik mengajar di kelas
- b. Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki
- c. Sasaran : Siswa kelas VII C dan VII D
- d. Hasil kegiatan : Siswa kelas VII C dan VII D mendapatkan materi sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.
- e. Waktu pelaksanaan : Terlampir
- f. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VII C dan VII D
- g. Peran mahasiswa : Pelaksana
- h. Biaya : -
- i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi.
- j. Faktor penghambat : Adanya siswa yang susah diatur

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi pembelajaran
Senin 9/8/2016	VII D	2 JP	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang Ruang dan Interaksi Antarruang
Kamis 12/8/2016	VIIC	2JP	Pengenalan diri serta pemberian materi tentang Ruang dan Interaksi Antarruang
	VII D	2JP	Pemberian materi tentang “Memahami Lokasi Melalui Peta”
Senin 15/8/2016	VII D	2JP	Pemberian materi tentang Letak astronomis dan geografis Indonesia beserta pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia
Kamis 18/8/2016	VII C	2JP	Pemberian Materi tentang “Memahami Lokasi Melalui Peta”
	VII D	2JP	Pemberian materi tentang Potensi Sumber daya Alam Indonesia a) Potensi Sumber daya Hutan
Senin 22/8/2016	VII D	2JP	Pemberian materi tentang Potensi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

			Sumber daya Alam Indonesia b) Potensi Sumber daya Tambang
Kamis 25/8/2016	VII C	2JP	Pemberian materi tentang Letak astronomis dan geografis Indonesia beserta pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia
	VIII D	2JP	Pemberian materi tentang Potensi Kemaritiman Indonesia a) Potensi Perikanan b) Potensi Hutan Mangrove c) Potensi Terumbu Karang
Senin 29/8/2016	VII D	2JP	Pemberian materi tentang Dinamika Kependudukan Indonesia a) Jumlah Penduduk b) Persebaran Penduduk c) Komposisi Penduduk
Kamis 1/9/2016	VII C	2JP	Pemberian materi tentang Potensi Sumber daya Alam Indonesia a) Potensi Sumber daya Hutan b) Potensi Sumber daya Tambang Potensi Kemaritiman Indonesia a) Potensi Perikanan b) Potensi Hutan Mangrove c) Potensi Terumbu Karang
	VII D	2JP	ULANGAN HARIAN 1
Senin 5/9/2016	VII D	2JP	Mengkoreksi UH 1
Kamis 8/9/2016	VII C	2JP	ULANGAN HARIAN 1 (Remidial dan Pengayaan)
	VII D	2JP	Remidial dan Pengayaan

3. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan praktik mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan melakukan evaluasi hasil pembelajaran tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

6. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), koordinator PPL Sekolah, dan Kepala Sekolah.

7. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat disusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 15 kali dengan 7 RPP dan mengajar kelas VII C dan VII D dengan cukup lancar. Meski nilai yang didapat pada ulangan yang dilaksanakan oleh penyusun cukup memuaskan.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah kami susun



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

- b. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean, beberapa hambatan yang ditemui, antara lain:

a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa. Ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya dan membuat gaduh kelas.

b. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada siswa yang memberi kritikan bahwa penyampaian materi pembelajaran terlalu cepat. Hal ini dikarenakan muatan materi yang cukup banyak sedangkan jam pelajaran yang disediakan hanya 2x40 menit.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- 1) Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- 2) Berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Godean yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. PPL merupakan program yang tepat untuk melatih mahasiswa kependidikan menjadi guru yang professional.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:
 - a. Bagi Mahasiswa
 - 1). Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - 2). Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

tentang pelaksanaan pendidikan.

- 3). Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
 - 4). Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 5). Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.
- b. Bagi Sekolah
- 1). Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - 2). Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
 - 3). Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1). Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
 - 2). Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3). Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

Demi kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang, saya sampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya LPPMP
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, dan pihak sekolah, sehingga mahasiswa dapat memenuhi melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai kebijakan.
 - b. Frekuensi kehadiran DPL PPL ke sekolah harap ditingkatkan, agar mahasiswa dapat dengan mudah melakukan bimbingan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

- c. Kegiatan pembekalan harap dilakukan jauh-jauh hari, agar mahasiswa dapat mempersiapkan PPL dengan lebih baik, dan juga perlu adanya ketentuan penulisan laporan PPL yang lebih jelas lagi.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Perlu diadakannya ruang aula, agar KBM tidak terganggu apabila ada kegiatan maupun pertemuan.
 - b. Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
 - c. Memanfaatkan fasilitas media yang ada, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik.
 - c. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar terbina hubungan yang harmonis.
 - d. Mahasiswa PPL hendaknya menjaga penampilan, agar tercermin sosok guru.
 - e. Mahasiswa PPL hendaknya mengembangkan lebih banyak media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk belajar lebih giat.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Mikro/PPL I*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

LAMPIRAN

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SEMESTER KE 1**

	JULI 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	3	10	17	24	31	6-7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri		
Senin	4	11	18	25		11-16 Juli 2016	Libur Idul Fitri		
Selasa	5	12	19	26		14 Juli 2016	Rapat pembagian tugas		
Rabu	6	13	20	27		16 Juli 2016	Pembagian kelas dan syawwalan		
Kamis	7	14	21	28		18-20 Juli 2016	Pengenalan Lingkungan Sekolah		
Jumat	1	8	15	22	29	19 Juli 2016	Penyuluhan Narkoba		
Sabtu	2	9	16	23	30	25 Juli 2016	Penyusunan RKS		
	Aug-16					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28		6 Agustus 2016	Kunjung museum Kelas VII		
Senin	1	8	15	22	29	12 Agustus 2016	Test IQ Kelas VII		
Selasa	2	9	16	23	30	14 Agustus 2016	Hari Pramuka		
Rabu	3	10	17	24	31	17 Agustus 2016	Hari Kemerdekaan RI		
Kamis	4	11	18	25		28 Agustus 2016	Penerimaan Penggalang		
Jumat	5	12	19	26					
Sabtu	6	13	20	27					
	SEPTEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	4	11	18	25		1-30 Sept 2016	KBM	26-27 Sept 2016	TPM Kemitraan 1
Senin	5	12	19	26		5 September 2016	Mulai kegiatan P M, ekskul dan TO		
Selasa	6	13	20	27		7-10 September 2016	Kegiatan PBB		
Rabu	7	14	21	28		9 September 2016	Hari Olahraga Nasional		
Kamis	1	8	15	22	29	12 September 2016	Hari Raya Idul Adha		
Jumat	2	9	16	23	30	14 September 2016	Latihan Qurban		
Sabtu	3	10	17	24		19 - 24 Sept 2016	Pemilihan pengurus OSIS		
	OKTOBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	30	1-31 Oktober 2016	KBM	17-22 Okt 2016	Menyampaikan hasil UTS
Senin	3	10	17	24	31	3 Oktober 2016	Tahun Baru 1 Muharram 1438H		Kepada orangtua
Selasa	4	11	18	25		4-10 Oktober 2016	UTS	25-26 Okt 2016	TPM Kemitraan 2
Rabu	5	12	19	26		13-15 Oktober 2016	Kegiatan Bulan Bahasa		
Kamis	6	13	20	27		19-20 Oktober 2016	Pembekalan Pengurus OSIS		
Jumat	7	14	21	28		24-29 Oktober 2016	Supervisi dan PKG Formatif		
Sabtu	1	8	15	22	29	28 Oktober 2016	Pelantikan Pengurus OSIS		
	NOVEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	6	13	20	27		1-30 November 2016	KBM	11-12 Okt 2016	TPM Kemitraan 3
Senin	7	14	21	28		25 November 2016	Hari Guru		
Selasa	1	8	15	22	29	29 November 2016	Hari Korpri		
Rabu	2	9	16	23	30		TPM menyesuaikan		
Kamis	3	10	17	24			jadwal Dikpora dan MKKS		
Jumat	4	11	18	25					
Sabtu	5	12	19	26					
	DESEMBER 2016					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	4	11	18	25		12 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad	18-21 Des 2016	Karyawisata Kelas 8
Senin	5	12	19	26		25 Desember 2016	Hari Natal		
Selasa	6	13	20	27		1-8 Desember 2016	UAS		
Rabu	7	14	21	28		14-16 Desember 2016	Porsenitas		
Kamis	1	8	15	22	29	17 Desember 2016	Penerimaan Raport Sem Ganjil		
Jumat	2	9	16	23	30	19-31 Desember 2016	Libur Semester Ganjil		
Sabtu	3	10	17	24	31				

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S. Pd.
NIP. 19640414 198803 1 008

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SEMESTER KE 2**

	JANUARI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29	1 Januari 2017	Libur Awal Tahun	28 Januari 2016	Tahun Baru Imlek 2568
Senin	2	9	16	23	30	2-31 Januari 2017	KBM		
Selasa	3	10	17	24	31	9 Januari 2017	Awal Peningkatan mutu,		
Rabu	4	11	18	25			ekstrakurikuler dan try out SMT 2		
Kamis	5	12	19	26			TPM menyesuaikan jadwal Dikpora		
Jumat	6	13	20	27			dan MKKS		
Sabtu	7	14	21	28		14 Januari 2017	Ulang Tahun Sekolah		
	FEBRUARI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	1-28 Februari 2017	KBM		
Senin		6	13	20	27		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora		
Selasa		7	14	21	28		dan MKKS		
Rabu	1	8	15	22					
Kamis	2	9	16	23					
Jumat	3	10	17	24					
Sabtu	4	11	18	25					
	MARET 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26	1-31 Maret 2017	KBM	7, 28, 29 Maret 2017	Kemah
Senin		6	13	20	27	6-18 Maret 2016	Supervisi dan PKG Sumatif	13-18 Maret 2017	UTS
Selasa		7	14	21	28	6 Maret 2017	Sosialisasi UN	27-21 Maret 2017	Menyampaikan hasil UTS
Rabu	1	8	15	22	29	13-18 Maret 2016	Ujian Praktik Kelas IX		Kepada orang tua
Kamis	2	9	16	23	30	28 Maret 2016	Hari Raya Nyepi		
Jumat	3	10	17	24	31		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora dan MKKS		
Sabtu	4	11	18	25		27 Maret - 1 April 2017	Ujian Sekolah		
	APRIL 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30	1-29 April 2017	KBM	
Senin		3	10	17	24	14 April 2016	Wafatnya Isa Al-Masih		TPM menyesuaikan jadwal Dikpora dan MKKS
Selasa		4	11	18	25	21 April 2017	Peringatan Hari kartini		
Rabu		5	12	19	26	24 April 2016	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW		
Kamis		6	13	20	27				
Jumat		7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29				
	MEI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28	01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional	15 - 18 Mei 2017	Ujian Susulan
Senin	1	8	15	22	29	2,3 Mei 2017	Lomba kreatifitas	25 Mei 2016	Kenaikan Isa Al-Masih
Selasa	2	9	16	23	30	02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional		
Rabu	3	10	17	24	31	8 - 12 Mei 2017	Ujian Nasional SMP		
Kamis	4	11	18	25		11 Mei 2016	Hari Waisak		
Jumat	5	12	19	26		15 Mei 2017	Hari Ulang Tahun Sleman		
Sabtu	6	13	20	27					
	JUNI 2017					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25	1-7 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas		
Senin		5	12	19	26	14 Juni 2017	Rapat kenaikan kelas		
Selasa		6	13	20	27	17 Juni 2017	Penerimaan Rapor		
Rabu		7	14	21	28	19 - 24 Juni 2017	Libur Ramadhan		
Kamis	1	8	15	22	29	25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri		
Jumat	2	9	16	23	30	13-14 Juni 2017	Pesantren kilat		
Sabtu	3	10	17	24	31				

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S. Pd.
NIP. 19640414 198803 1 008

SILABUS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : VII (Tujuh)

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : Tes Tertulis/ lisan : tentang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi 	6 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi 	<p>antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampil-an: Unjuk Kerja/ Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>	<p>3 X 40'</p> <p>6 X 40'</p> <p>6 X 40'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elek-tronik • Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	mobilitas penduduk)	<p>antarruang</p> <ul style="list-style-type: none"> mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 			
<p>3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati interaksi sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan 	<p>Pengetahuan : Tes Tertulis/ lisan : Tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik : Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data,</p>	<p>5 X 40'</p> <p>3 X 40'</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elek-tronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.			diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)		
3.3.Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan 	<p>Pengetahuan : Tes Tertulis/ lisan: Tentang : Konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia</p> <p>Keterampil-an: Unjuk Kerja/ Praktik : Menilai proses</p>	<p>6 X 40'</p> <p>8 X 40'</p> <p>10 X 40'</p> <p>10 X 40'</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elek-tronik Lingkungan sekitar Internet
4.3. Menyajikan hasil analisis tentang	<ul style="list-style-type: none"> Peran kewirausahaan 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	<p>dalam membangun ekonomi Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 		pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)	4 X 40'	
3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis.	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara 	<p>Pengetahuan : Tes Tertulis/lisan : Tentang : Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis.</p>	10 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan karakteristik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam. Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam 	<p>upan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> <p>Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik : Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>	<p>10 X 40'</p> <p>10 X 40'</p>	<p>untuk SMP/Mts kls VII</p> <ul style="list-style-type: none"> Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elek-tronik Lingkungan sekitar Internet

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Mata pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Godean
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Perhitungan alokasi waktu

No	Bulan	Banyaknya minggu
1.	Juli	2
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	November	5
6.	Desember	4
		24

B. Banyaknya minggu tidak efektif

1. MPLS : 1 minggu
2. Jeda Tengah Semester : 1 minggu
3. Ulangan Akhir Semester : 1 minggu
4. Libur Semester Gasal : 2 minggu

Jumlah : 5 minggu

C. Banyaknya minggu efektif

$$24 \text{ minggu} - 5 \text{ minggu} = 19 \text{ minggu}$$

D. Banyaknya jam efektif

$$19 \text{ minggu} \times 4 \text{ jam} = 76 \text{ jam}$$

E. Distribusi alokasi waktu

No	Tema	Alokasi Waktu
1.	<p>1. MANUSIA, TEMPAT, DAN LINGKUNGAN</p> <p>A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang</p> <p>1. Saling Melengkapi (Complementarity atau Regional Complementarity) 2JP</p> <p>2. Persebaran Penduduk 2JP</p> <p>B. Letak dan Luas Indonesia</p> <p>1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta 4JP</p> <p>2. Letak dan Luas Indonesia 4JP</p> <p>C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia</p> <p>1. Potensi Sumber Daya Alam Indonesia 4JP</p> <p>2. Potensi Kemaritiman Indonesia 2JP</p> <p>D. Dinamika Kependudukan Indonesia</p> <p>1. Jumlah Penduduk 2JP</p> <p>2. Persebaran Penduduk 2JP</p> <p>3. Komposisi Penduduk 2JP</p> <p>4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk 4JP</p> <p>5. Keragam Etnik dan Budaya 2JP</p> <p>E. Kondisi Alam Indonesia</p> <p>1. Keadaan Fisik Wilayah 2JP</p> <p>2. Flora dan Fauna 4JP</p> <p>F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang</p> <p>1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan 2JP</p> <p>2. Perubahan Penggunaan Lahan 2JP</p> <p>3. Perubahan Orientasi Mata Pencarian 2JP</p> <p>4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana 2JP</p> <p>5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya 2JP</p> <p>6. Berubahnya Komposisi Penduduk 2JP</p> <p>Ulangan harian 1 2JP</p> <p>Ulangan harian 2 2JP</p>	
2.	<p>2. INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL</p> <p>A. Interaksi Sosial</p> <p>1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial 4JP</p> <p>2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial 2JP</p>	

	B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	4JP
	C. Lembaga Sosial	
	1. Pengertian Lembaga Sosial	4JP
	2. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial	2JP
	Ulangan harian 3	2JP
	Cadangan	6JP
	Jumlah	76 jp

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Godean, 18 Juli 2016
Mahasiswa Praktikum

Unda Krismowo, S.Pd
NIP. 19570217 198412 1 002

Desita Setyani
NIM. 13416241025

Mengetahui
Kepala SMP N 2 Godean

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 196404414 198803 1 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 2 jp (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

KD	INDIKATOR
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 mendefinisikan pengertian ruang dan antarruang 3.1.2 menyebutkan Kondisi yang saling berkaitan untuk terjadinya interaksi 3.1.3 contoh interaksi antarruang

KD	
4.1.Menyajikan hasil telaah konsep ruang(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.3.1 membuat laporan hasil telaah konsep ruang

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kerja kelompok diharapkan, Siswa dapat:

- a. Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang
- b. Memberikan contoh interaksi antarruang di wilayah indonesia
- c. Memberikan contoh interaksi antarruang di wilayahnya
- d. Menyajikan laporan hasil telaah konsep ruang

D. Materi Pembelajaran :

- a. Pengertian Ruang
- b. Pengertian Antarruang
- c. Faktor Pendorong

E. Metode : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

F. Media : Laptop, LCD, Gambar, powerpoint, vidio

G. Alat/sumber bahan : Buku IPS Terpadu , Internet, buku lain yang relevan.

H. Langkah- langkah :

Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PERTEMUAN 1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan berdoa2. Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan3. Guru melakukan apersepsi dengan menayangkan gambar-gambar atau video tentang ruang dan interaksi antarruang4. Guru memberi motivasi tentang kondisi dan potensi suatu wilayah antara satu dengan wilayah lainnya berbeda5. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru	10 menit
Inti	A. Mengamati : <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain.• Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. • Guru menuliskan hal-hal yang ingin diketahui peserta didik di depan kelas. <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 - siswa. • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia? • Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dengan apa yang diketahui</p> <p>C. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antarruang di Indonesia. Contoh nyata interaksi antaruang dapat berupa perdagangan antar wilayah, migrasi penduduk, transmigrasi, dan sebagainya. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia</p> <p>D. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok). • Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dirumuskan.</p> <p>E. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. Peserta didik</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dikumpulkan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di wilayahnya masing-masing. Pedoman untuk melakukan tugas tersebut ada pada buku siswa. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian :

- Sikap (spiritual dan sosial) : observasi (Jurnal)
- Pengetahuan : tes tertulis (tes uraian)
- Ketrampilan : kinerja (proses dan produk

2. Instrumen Penilaian :

- Penilaian sikap :

Jurnal pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial :

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap
1				
2				
Dst				

b. Penilaian Pengetahuan :

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Butir soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Pengertian Ruang	Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian ruang	Jelaskan pengertian ruang
2	3.1.s.d.a	Pengertian Antarruang	Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian antarruang	Jelaskan pengertian Antarruang
3.	3.1.s.d.a	Faktor	Peserta didik dapat	Sebutkan

		pendorong interaksi antarruang	menyebutkan faktor pendorong interaksi antarruang	faktor pendorong terjadinya interaksi antarruang
--	--	--------------------------------	---	--

Pedoman penskoran soal uraian :

Nomer soal	Kunci jawaban	Skor
1.	Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.	3
2.	Interaksi antarruang merupakan saling hubungan antara gejala-gejala pada tempat-tempat dan area-area berbeda-beda di dunia	3
3.	a. adanya perbedaan potensi alam b. konflik yang terjadi di suatu wilayah sehingga menyebabkan ketidaknyamanan penduduk untuk tetap bertahan hidup di wilayah tersebut. c. perbedaan iklim dan tingkat kesuburan tanah yang dimiliki suatu wilayah akan berpengaruh terhadap hasil produksi d. tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki suatu wilayah	4
	Skor maksimum	10

Nilai= Skor perolehan x 10 = 100

b. Penilaian Ketrampilan :

1. Kinerja proses

Lembar observasi kinerja presentasi

No.	Nama siswa	Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan materi	Sistematika penyampaian	Rata-rata Skor
1.						
2.						
Dst						

Kinerja produk (hasil)

Lembar observasi kinerja poster :

No.	Kesesuaian dengan tema	Estetika	Penggunaan bahasa	Makna ajakan	Rata-rata nilai
1.					
2.					
Dst.					

Keterangan : 4= sangat baik, 3= baik, 2=cukup, 1= kurang

Nilai=(Rata –rata skore / 4) x 100

Menyetujui

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Unda Krismowo, S.Pd

NIP. 19570217 198412 1 002

Desita Setyani

NIM. 13416241025

Lampiran : Materi pembelajaran

A. Pengertian Ruang, Interaksi Antarruang dan Faktor Pendorong

1. Pengertian ruang

Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian

Ruang meliputi semua yang ada di tempat tersebut baik diatas, dipermukaan maupun di bawah permukaan bumi sampai kedalaman tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Lebih tepatnya ruang meliputi fenomena geosfer yang terdiri dari atmosfer, biofer, hidrosfer, dan lithosfer serta interaksi antara manusia dan lingkungannya.

2. Pengertian Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang merupakan saling hubungan antara gejala-gejala pada tempat-tempat dan area-area yang berbeda-beda di dunia.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi

(*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

a. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

b. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, parapembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

c. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

3. Faktor Pendorong Interaksi Antarruang

Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara dua atau lebih yang dapat menimbulkan gejala-gejala, kenapakan dan permasalahan baru. Dalam konsep interaksi ini, gejala-gejala yang satu dengan gejala-gejala lainnya saling bergantung satu sama lain. Demikian pula dengan interaksi antarruang terjadi antar wilayah yang satu dengan yang lain. Interaksi tersebut di dorong oleh beberapa faktor.

- a) Adanya perbedaan potensi alam. Misalnya : desa menghasilkan bahan baku, sedangkan kota menghasilkan barang industri
- b) Konflik yang terjadi di suatu wilayah sehingga menyebabkan ketidaknyamanan penduduk untuk tetap bertahan hidup di wilayah tersebut. Akibatnya para penduduk berbondong-bondong untuk mengungsi ke wilayah lain.
- c) Perbedaan iklim dan tingkat kesuburan tanah yang dimiliki suatu wilayah akan berpengaruh terhadap hasil produksi. Contohnya daerah pegunungan dengan tanah vulkanik yang subur penghasil sayur-sayuran maka daerah perkotaan dengan lahan yang kurang subur mendatangkan sayur-sayuran dari daerah pegunungan tersebut.
- d) Tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki suatu wilayah. Misalnya Jepang ahli dalam memproduksi mobil. Amerika Serikat ahli dalam produksi pesawat terbang, sedangkan negara-negara berkembang belum mampu memproduksi barang-barang yang berteknologi itu. Maka negara berkembang bekerjasama dengan negara maju untuk mendapatkan barang-barang tersebut. Dengan demikian perbedaan iptek akan menyebabkan hubungan antar wilayah tersebut.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 2 jp (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

KD	INDIKATOR
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta 3.1.2 menjelaskan fungsi simbol-simbol yang ada pada peta 3.1.3 menyebutkan syarat-syarat proyeksi peta
KD	
4.1.Menyajikan hasil telaah konsep	4.3.1 menyajikan hasil diskusi

ruang(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	komponen peta beserta fungsinya
---	---------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kerja kelompok diharapkan, Siswa dapat:

- a. Menyebutkan pengertian peta
- b. Menyebutkan komponen peta yang lengkap
- c. Menyebutkan syarat-syarat proyeksi peta

D. Materi Pembelajaran : Memahami Lokasi melalui peta

E. Metode : *Discovery learning, Project Based Learning (PBL)*

F. Media : Laptop, LCD, Gambar, powerpoint, video

G. Alat/sumber bahan : Buku IPS Terpadu , Internet, buku lain yang relevan.

H. Langkah- langkah :

Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PERTEMUAN 1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Peta dan fungsinya, misalnya pernahkah kalian menggunakan peta? Apa yang dilakukan orang jika akan menuju tempat yang belum diketahui? Dan seterusnya. 5. Peserta didik menerima informasi 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Inti	<p>A. Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati peta, misalnya peta Indonesia yang telah memenuhi syarat peta yang baik • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peta, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mengidentifikasi komponen-komponen pada peta. • Peserta didik menuliskan nama-nama komponen pada peta dan fungsinya <p>B. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 4 - siswa. • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh : Komponen apa saja yang ada pada peta? Apa fungsi dari masing-masing komponen kelengkapan peta? • Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui <p>C. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. <p>D. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok). • Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>E. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. Peserta didik</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta melakukan 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. • Peserta didik diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang bentuk interaksi antar ruang di wilayahnya masing-masing. Pedoman untuk melakukan tugas tersebut ada pada buku siswa. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap (spiritual dan sosial) : observasi (Jurnal)
- b. Pengetahuan : tes tertulis (tes uraian)
- c. Keterampilan : kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian :

a. Penilaian sikap :

Jurnal pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial :

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap
1				
2				
Dst				

b. Penilaian Pengetahuan :

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Butir soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	Pengertian Peta	Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian peta	Apa yang dimaksud dengan peta ?
2	3.1.s.d.a	Komponen peta	Peserta didik dapat menyebutkan	Sebutkan komponen

			komponen- komponen peta	peta !
3.	3.1.s.d.a	Syarat-syarat peta	Peserta didik dapat menyebutkan syarat-syarat proyeksi peta	Sebutkan syarat-syarat proyeksi peta

Pedoman penskoran soal uraian :

Nomer soal	Kunci jawaban	Skor
1.	Gambaran permukaan bumi yang di perkecil dan memiliki skala tertentu.	3
2.	Judul, Skala, Garis Tepi, Inset, Legenda, Simbol, Orientasi Peta dan Sumber Peta	3
3.	a. Conform, artinya bentuk di peta harus sama dengan bentuknya b. Ekuidistan, artinya jarak di peta harus sebanding dengan jarak sebenarnya c. Ekuivalen, artinya luas di peta harus sebanding dengan luas sebenarnya	4
	Skor maksimum	10

Nilai= Skor perolehan x 10 = 100

b. Penilaian Ketrampilan :

1.Kinerja proses

Lembar observasi kinerja presentasi

No	Nama siswa	Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan materi	Sistematika penyampaian	Rata - rata Skor
1.						
2.						
Dst						

Kinerja produk (hasil)

Lembar observasi kinerja poster :

No.	Kesesuaian dengan tema	Estetika	Penggunaan bahasa	Makna ajakan	Rata-rata nilai
1.					
2.					
Dst.					

Keterangan : 4= sangat baik, 3= baik, 2=cukup, 1= kurang

Nilai=(Rata –rata skore / 4) x 100

Menyetujui

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Unda Krismowo, S.Pd

NIP. 19570217 198412 1 002

Desita Setyani

NIM. 13416241025

Lampiran : Materi pembelajaran

B. Pemahaman Lokasi Melalui

Peta

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Kalian harus mampu membaca peta agar dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan.

Syarat-syarat proyeksi, jenis, dan benyuk peta

a. Syarat-syarat proyeksi peta

- d. Conform, artinya bentuk di peta harus sama dengan bentuknya
- e. Ekuidistan, artinya jarak di peta harus sebanding dengan jarak sebenarnya
- f. Ekuivalen, artinya luas di peta harus sebanding dengan luas sebenarnya

Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, “peta penggunaan lahan di Indonesia”, maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 :

1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

1). Skala Angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1:10.000. Jika tidak disebutkan satuannya di belakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

2) Skala grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda. Sumber: andimanwno.wordpress.com Gambar 1.5. Skala grafis pada peta Jika contoh skala grafis tersebut dibuat skala angkanya, maka skalanya adalah

1 : 500.000 karena 1 cm di peta berbanding 5 km di lapangan. Satuan dalam kilometer diubah menjadi sentimeter, sehingga 5 km jika diubah ke dalam cm menjadi 500.000 cm. Karena itu, skala peta menjadi 1 : 500.000

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.

d. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

1). Simbol Titik

Simbol titik pada peta dapat beragam bentuknya. Simbol titik dapat berupa lingkaran, bujur sangkar, segitiga, dan lainnya. Lambang ibu kota biasanya diberi simbol bujur sangkar, gunung api berbentuk segitiga dan ibukota kabupaten berbentuk lingkaran.

2). Simbol Garis

Simbol garis dapat digambar dalam beragam bentuk dan ukuran ketebalan. Ketebalan garis dapat diatur sesuai dengan kaidah perpetaan. Simbol jalan biasanya berupa garis kontinu (tanpa putus-putus) dengan ketebalan sesuai dengan kelas jalannya.

3). Simbol Warna

Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu. Tidak sembarang warna dapat digunakan untuk objek-objek tertentu karena ada aturan perpetaan. Misalnya warna perairan (sungai, danau dan laut) diberi warna biru, jalan diberi warna merah, dan lain-lain. Warna ketinggian dan kedalaman disesuaikan dengan objeknya yang menunjukkan adanya perubahan secara teratur dan seterusnya. Misalnya, kedalaman laut diberi warna biru dengan tingkat perubahan yang teratur dari biru terang ke biru gelap.

4). Simbol Area

Objek yang digambar pada peta biasanya berupa ilustrasi dari objek yang ada di lapangan. Simbol area juga memiliki aturan tertentu dalam

pemetaannya. Misalnya, area berupa sawah digambarkan dalam bentuk polygon tertutup yang di dalamnya terdapat symbol tanaman padi.

e. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta disbanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan. Sebagai contoh, suatu lokasi yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.

h. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

b. Jenis Peta

Jenis-jenis peta dapat dikelompokkan berdasarkan isi dan skalanya.

1) Berdasarkan isinya

a. Peta umum

Peta yang memuat kenampakan permukaan bumi secara umum.

Contoh ; peta Indonesia, peta dunia, peta asia. Peta umum dapat dibedakan sebagai berikut ;

a) Peta dunia, yaitu peta yang berfungsi memberikan informasi letak bentuk wilayah setiap Negara di dunia.

b) Peta korografi, yaitu peta yang memberikan gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi yang bercorak umum dan berskala kecil.

c) Peta topografi, yaitu peta yang memberikan gambaran tentang permukaan bumi dan reliefnya.

b. Peta khusus (Thematik)

Peta yang menggambarkan berbagai kenampakan yang ada di permukaan bumi secara khusus. Missal peta Geologi, peta

penggunaan lahan, peta persebaran objek wisata, peta kepadatan penduduk, dan sebagainya.

2) Berdasarkan skalanya

- a. Peta kadaster/teknik. Peta ini mempunyai skala sangat besar antara 1 : 100 – 1: 5000. Peta kadaster ini sangat rinci sehingga banyak digunakan untuk keperluan teknis, misalnya untuk perencanaan jaringan jalan, jaringan air, dan sebagainya.
- b. Peta skala besar. Peta ini mempunyai skala antara 1 : 5.000 – 1: 250.000. biasanya peta ini digunakan untuk perencanaan wilayah.
- c. Peta skala sedang. Peta ini mempunyai skala antara 1 : 250.000- 1 : 500.000. peta skala sedang digunakan untuk menggambarkan daerah yang agak luas, misalnya : peta provinsi jawa tengah, peta provinsi Maluku.
- d. Peta skala kecil. peta ini mempunyai skala antara 1 : 500.000- 1: 1.000.000. peta skala kecil digunakan untuk menggambarkan daerah yang relative luas, misalnya peta Negara, benua, bahkan dunia.
- e. Peta geografi / dunia. Peta ini mempunyai skala lebih kecil dari 1 : 1.000.000

Bentuk Peta

1) Peta Datar (Peta biasa)

Peta yang dibuat dalam suatu bidang seperti kertas, kayu ataupun triplek. Perbedaan relief permukaan bumi digambarkan dengan perbedaan symbol warna.

2) Peta Timbul

Peta yang dibuat berdasarkan bentuk permukaan bumi yang sebenarnya (menyerupai relief aslinya)

3) Peta digital

peta yang dibuat dengan program computer yang biasa ditayangkan dilayar TV

3) Pemanfaatan Peta

Peta memiliki fungsi tertentu sesuai dengan jenis dan pemanfaatannya.

Fungsi peta antara lain untuk mengetahui :

- a. Lokasi atau daerah di permukaan bumi
- b. Keadaan sosiografis, fisiografis, dan klimatologis dalam konteks keruangan dan kewilayahan
- c. Kedudukan garis lintang dan garis bujur suatu tempat

- d. Ukuran wilayah suatu tempat
- e. Potensi ekonomi suatu wilayah, misalnya berbagai barang tambang, flora dan fauna

Berbagai jenis peta dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

- a. Peta curah hujan digunakan untuk membantu bidang pertanian
- b. Peta kepadatan penduduk untuk mengetahui daerah-daerah yang padat atau yang masih jarang penduduknya
- c. Peta pariwisata bermanfaat bagi wisatawan yang ingin mengunjungi tempat-tempat wisata
- d. Peta pertambangan, untuk mengetahui potensi barang tambang disuatu daerah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 2 jp (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

KD	INDIKATOR
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis 3.1.2 Menyebutkan letak Indonesia secara geografis 3.1.3 Menganalisis pengaruh letak astronomis dan geografis bagi keadaan alam indonesia. 3.1.5 Menyebutkan batas-batas

	wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya
KD	
4.1.Menyajikan hasil telaah konsep ruang(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1 Menyampaikan hasil diskusi mengenai letak wilayah dan pengaruh bagi keadaan alam indonesia

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kerja kelompok diharapkan, Siswa dapat:

- a. Menyebutkan letak indonesia secara astronomis dan geografis
- b. Menyebutkan batas-batas wilayah indonesia dengan wilayah lainnya
- c. Menganalisis pengaruh letak astronomis dan geografis bagi keadaan alam indonesia

D. Materi Pembelajaran : Letak astronomis dan geografis Indonesia beserta pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia

E. Metode : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

F. Media : Laptop, LCD, Gambar, powerpoint, video

G. Alat/sumber bahan : Buku IPS Terpadu , Internet, buku lain yang relevan.

H. Langkah- langkah :

Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PERTEMUAN 1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan berdoa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik (presensi) 3. Mengkondisikan susasana pembelajaran yang menyenangkan 4. Guru melakukan apersepsi dengan 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>menanyakan dimanakah letak indonesia ?</p> <p>5. Guru memberi motivasi kepada peserta didik</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan</p>	
Inti	<p>a. Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mengamati peta atau atlas Indonesia yang telah di sediakan • Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara astronomis • Peserta didik memperhatikan batas-batas wilayah Indonesia <p>b. Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalkan apakah letak Indonesia strategis?</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi/data terkait dengan letak dan luas Indonesia dari berbagai sumber, seperti : buku siswa, atlas, dan referensi lain yang relevan. • Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2 kelompok <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>(menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Kelompok lain memberi tanggapan pada kelompok yang sudah mempresentasikan di depan kelas <p>Peserta didik dan guru mengambil kesimpulan atas jawaban dan tanggapan dari peserta diskusi.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap (spiritual dan sosial) : observasi (Jurnal)
- b. Pengetahuan : tes tertulis (tes uraian)
- c. Keterampilan : kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian :

- a. Penilaian sikap :

Jurnal pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial :

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap
1				
2				
Dst				

b. Penilaian Pengetahuan :

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Butir soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi	Letak dan astronomis Indonesia	Dapat menyebutkan letak astronomis dan letak geografis Indonesia	Jelaskan yang di maksud dengan letak astronomis dan letak geografis Indonesia !

	antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.			
2	3.1.s.d.a		Dapat menjelaskan pengaruh letak astronomis dan geografis bagi keadaan alam indonesia.	Jelaskan dampak dari letak astronomis bagi wilayah Indonesia!
3.	3.1.s.d.a		Dapat menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya	Apa saja dampak dari letak geografis bagi wilayah Indonesia
4.	3.1.s.d.a		Dapat menyebutkan batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya	Sebutkan negara-negara yang berbatasan langsung dengan wilayah Indonesia !

Pedoman penskoran soal uraian :

Nomer soal	Kunci jawaban	Skor
1.	Indonesia terletak antara 950 BT – 1410BT dan 60 LU - 11o LS. Secara geografis, Indonesia berada diantara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia	2
2.	Letak astronomi mempengaruhi iklim yang dimiliki oleh Indonesia yaitu iklim tropis, kemudian di Indonesia juga mempunyai waktu lama siang dan malam juga hampir sama yaitu 12 jam. Letak astronomis mempengaruhi Indonesia sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim.	3
3.	Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia. Pengaruh dari letak geografis Indonesia ialah banyaknya gunung berapi di Indonesia, mempunyai tanah yang subur kaya sumber daya alam dsb. Namun juga pengaruh geografi ada juga yang berdampak negatif misalkan Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang yang diselundupkan seperti senjata api dan narkoba.	3
4.	Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut.	2

	<p>Indonesia berbatasan di darat dengan Negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan. • Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia. • Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia. • Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik. 	
	Skor maksimum	10

Nilai= Skor perolehan x100

b. Penilaian Keterampilan :

1. Kinerja proses

Lembar observasi kinerja presentasi

No.	Nama siswa	Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan materi	Sistematika penyampaian	Rata-rata Skor
1.						
2.						
Dst						

2. Kinerja produk (hasil

Lembar observasi kinerja poster :

No.	Kesesuaian dengan tema	Estetika	Penggunaan bahasa	Makna ajakan	Rata-rata nilai
1.					
2.					
Dst.					

Keterangan : 4= sangat baik, 3= baik, 2=cukup, 1= kurang

Nilai=(Rata –rata skore / 4) x 100

Menyetujui

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Unda Krismowo, S.Pd

NIP. 19570217 198412 1 002

Desita Setyani

NIM. 13416241025

LAMPIRAN MATERI

Indonesia terletak antara 950 BT – 1410BT dan 60 LU - 110 LS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,50 LU dan 23,50 LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis. Selain dilihat dari posisi koordinatnya (letak astronomis), letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Apa yang dimaksud dengan letak geografis? Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra. Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan Negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
 - Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
 - Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
 - Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.
- Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas : VII D
 Alokasi Waktu : 2 jp (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

KD	INDIKATOR
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Mendefinisikan pengertian dari Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia 3.1.2 Menyebutkan macam-macam potensi sumber daya alam yang ada di Indonesia 3.1.3 Memberikan solusi dalam menjaga kelestarian potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia
KD	
4.1.Menyajikan hasil telaah konsep ruang(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia	4.1.1 Menyampaikan hasil diskusi

dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	
--	--

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kerja kelompok diharapkan, Siswa dapat:

- mendefinisikan pengertian sumber daya alam
- menyebutkan dampak kerusakan hutan
- memberikan solusi untuk mencegah agar tidak terjadi kerusakan hutan

D. Materi Pembelajaran :

Potensi Sumber daya Alam Indonesia

- Potensi Sumber daya Hutan

E. Metode : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

F. Media : Laptop, LCD, Gambar, powerpoint, video

G. Alat/sumber bahan : Buku IPS Terpadu , Internet, buku lain yang relevan.

H. Langkah- langkah :

Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PERTEMUAN 1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
Inti	<p>a. Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati video yang menunjukkan potensi sumber daya alam hutan Indonesia Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya alam hutan di Indonesia Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. <p>b. Menanya :</p>	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 siswa. • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk menganalisis berdasarkan hasil pengamatan dalam video, misalnya apa yang diceritakan dalam video tersebut ? apa akibat dari kerusakan hutan dan berikan solusinya ! • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>c. Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. • Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya alam hutan • Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan sumber daya alam hutan <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan <p>Peserta didik bersama guru mengambil</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	simpulan atas jawaban dari pertanyaan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian :

- Sikap (spiritual dan sosial) : observasi (Jurnal)
- Pengetahuan : tes tertulis (tes uraian)
- Ketrampilan : kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian :

a. Penilaian sikap :

Jurnal pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial :

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap
1				
2				
3				
Dst				

b. Penilaian Pengetahuan :

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Butir soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi		Mendefinisikan pengertian dari Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	Apa pengertian dari Sumber Daya Alam ?

	antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.			
2	3.1.s.d.a		Menyebutkan akibat dari kerusakan hutan	Apa akibat dari kerusakan hutan ?
3.	3.1.s.d.a		Memberikan solusi dalam menjaga kelestarian potensi sumber daya hutan di Indonesia	Berikan solusi untuk menjaga kelestarian hutan di Indonesia !

Pedoman penskoran soal uraian :

Nomer soal	Kunci jawaban	Skor
1.	Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya.	4
2.	Kata Kunci : hutan gundul, berkurangnya habitat hewan, kekeringan, banjir dll	3
3.	Kata kunci : reboisasi	3
	Skor maksimum	10

Nilai= Skor perolehan x 10 = 10

b. Penilaian Ketrampilan :

1. Kinerja proses

Lembar observasi kinerja presentasi

No.	Nama siswa	Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan materi	Sistematika penyampaian	Rata-rata Skor
1.						
2.						
3.						
Dst						

Kinerja produk (hasil)

Lembar observasi kinerja poster :

No. Abs	Kesesuaian dengan tema	Estetika	Penggunaan bahasa	Makna ajakan	Rata-rata nilai
1.					
2.					
Dst.					

Keterangan : 4= sangat baik, 3= baik, 2=cukup, 1= kurang

Nilai=(Rata –rata skore / 4) x 100

Menyetujui
Yogyakarta,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Unda Krismowo, S.Pd
NIP. 19570217 198412 1 002

Desita Setyani
NIM. 13416241025

Lampiran : Materi pembelajaran

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan.

Hasil hutan sebenarnya tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan. Namun demikian, hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber kayu. Setidaknya terdapat 4000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

- 1). Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- 2). Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
- 3). Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
- 4). Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- 5). Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat

Hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

- 1). Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungaisungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
- 2). Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
- 3). Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
- 4). Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 2 jp (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

KD	INDIKATOR
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 Mendefinisikan pengertian dari Potensi Sumber Daya Alam
	3.1.2 Mendefinisikan pengertian dari Potensi sumber daya tambang
	3.1.3 Menyebutkan apa saja bahan tambang yang ada di Indonesia
	3.1.4 Memberikan solusi dalam menjaga kelestarian potensi

	sumber daya tambang
KD	
4.1.Menyajikan hasil telaah konsep ruang(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.1.1 Menyampaikan hasil diskusi

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kerja kelompok diharapkan, Siswa dapat:

- a. Menyebutkan apa saja bahan tambang yang ada di Indonesia
- b. Memberikan solusi untuk pelestarian bahan tambang

D. Materi Pembelajaran :

Potensi Sumber daya Alam Indonesia

b) Potensi Sumber daya Tambang

E. Metode : *Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)*

F. Media : Laptop, LCD, Gambar, powerpoint, vidio

G. Alat/sumber bahan : Buku IPS Terpadu , Internet, buku lain yang relevan.

H. Langkah- langkah :

Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PERTEMUAN 1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4. Peserta didik mengumpulkan tugas individu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 5. Guru menanyakan tentang materi 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pembelajaran berkaitan potensi sumber daya alam tambang di Indonesia, misalnya alat apa digunakan oleh ibu kalian untuk memasak? Bahan apa saja yang digunakan untuk memasak? Darimanakah bahan-bahan yang digunakan untuk alat memasak? Apakah bahan-bahan tersebut tersedia di Indonesia?</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
Inti	<p>a. Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati video yang menunjukkan potensi sumber daya alam tambang Indonesia • Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya alam tambang di Indonesia • Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. <p>b. Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 siswa. • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk menganalisis berdasarkan hasil pengamatan dalam video, misalnya apa yang diceritakan dalam video tersebut ? • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>c. Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. • Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. <p>d. Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya alam tambang. • Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan sumber daya alam tambang. <p>Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam belum mampu mensejahterakan masyarakat Indonesia.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan <p>Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. • Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap (spiritual dan sosial) : observasi (Jurnal)
- b. Pengetahuan : tes tertulis (tes uraian)
- c. Keterampilan : kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian :

- a. Penilaian sikap :

Jurnal pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial :

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap
1				
2				
Dst.				

b.Penilaian Pengetahuan :

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Butir soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.		Mendefinisikan pengertian dari Potensi Sumber Daya Alam	Apa pengertian dari Potensi Sumber Daya Alam
2	3.1.s.d.a		Menyebutkan apa saja bahan tambang yang ada di Indonesia	Sebutkan bahan tambang yang tersedia di Indonesia !
3.	3.1.s.d.a		Memberikan solusi dalam menjaga kelestarian potensi sumber daya tambang	Berikan solusi dalam menjaga kelestarian bahan tambang yang ada di Indonesia

Pedoman penskoran soal uraian :

Nomer soal	Kunci jawaban	Skor
1.	Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya.	4
2.	Minyak bumi dan gas, batu bara, bauksit, pasir besi, emas	3
3.	Kata Kunci : menggunakan hasil tambang secara bijak	3
	Skor maksimum	10

Nilai= Skor perolehan x 10 = 100

b. Penilaian Keterampilan :

1. Kinerja proses

Lembar observasi kinerja presentasi

No.	Nama siswa	Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan materi	Sistematika penyampaian	Rata-rata Skor
1.						
2.						
Dst.						

Kinerja produk (hasil)

Lembar observasi kinerja poster :

No.	Kesesuaian dengan tema	Estetika	Penggunaan bahasa	Makna ajakan	Rata-rata nilai
1.					
2.					
Dst.					

Keterangan : 4= sangat baik, 3= baik, 2=cukup, 1= kurang

Nilai=(Rata –rata skore / 4) x 100

Menyetujui
Yogyakarta,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Unda Krismowo, S.Pd
NIP. 19570217 198412 1 002

Desita Setyani
NIM 13416241025

Lampiran : Materi pembelajaran

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya.

b. Potensi Sumber daya Tambang

Perhatikanlah keadaan sekitar tempat tinggal kamu masing-masing! Adakah kegiatan penambangan yang dilakukan oleh penduduk di sekitar tempat tinggalmu? Kegiatan penambangan apakah yang umumnya dilakukan oleh mereka? Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia. Seberapa besarkah potensi tambang di Indonesia? Dimanakah jenis dan lokasi pertambangan di Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah peta berikut ini!

1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternative misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang.

Cadangan minyak bumi Indonesia terus berkurang seiring dengan pengambilan atau eksploitasi yang terus dilakukan. Ada yang memperkirakan dalam kurun waktu 14 tahun ke depan cadangan tersebut akan habis dan Indonesia terpaksa harus membeli atau mengimpor dari Negara lain. Hal itu tidak akan terjadi dengan cepat jika ditemukan cadangan baru yang diperkirakan masih besar. Cadangan minyak bumi Indonesia diperkirakan masih cukup besar.

2) Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen.



Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain. Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5 % dari cadangan dunia, namun dilihat dari produksinya merupakan yang ke-6 terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra.

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4) Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuku (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam

(Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mapel : VII/1
Kelas : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 2 jp (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

KD	INDIKATOR
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 mendefinisikan pengertian dari Potensi Perikanan, Hutan Mangrove, dan Terumbu Karang 3.1.2 menyebutkan fungsi dari Potensi sumber daye perikanan, hutan mangrove, dan terumbu karang
KD	
4.1.Menyajikan hasil telaah konsep	

<p>ruang(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>	
--	--

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kerja kelompok diharapkan, Siswa dapat:

- a. mendefinisikan pengertian sumber daya alam
- b. menyebutkan dampak kerusakan hutan
- c. memberikan solusi untuk mencegah agar tidak terjadi kerusakan hutan

D. Materi Pembelajaran :

Potensi Kemaritiman Indonesia

- a) Potensi Perikanan
- b) Potensi Hutan Mangrove
- c) Potensi Terumbu Karang

E. Metode : *Discovery learning, Project Based Learning*

F. Media : Laptop, LCD, Gambar, powerpoint, video

G. Alat/sumber bahan : Buku IPS Terpadu , Internet, buku lain yang relevan.

H. Langkah- langkah :

Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<p>PERTEMUAN 1 Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik. • Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan potensi perikanan di Indonesia, misalnya apakah kalian suka makan ikan? Darimana ikan tersebut dihasilkan? Mengapa potensi 	<p>10 menit</p>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>perikanan di Indonesia sangat besar? Dan seterusnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar dan atau video dan atau peta yang menunjukkan potensi sumber daya perikanan Indonesia. • Peserta didik membaca dari berbagai sumber seperti buku teks dan internet tentang potensi sumber daya kemaritiman di Indonesia. • Peserta didik mengisi lembar aktivitas kelompok yang ada pada buku siswa. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa • Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya apa saja potensi sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia? Dimanakah sumber daya perikanan tersebut tersebar? Dan seterusnya Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis • Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. • Peserta didik menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan analisis sebaran sumber daya perikanan di Indonesia • Peserta didik melakukan analisis mengapa Indonesia kaya akan potensi perikanan • Peserta didik menganalisis mengapa kekayaan sumber daya alam perikanan belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Indonesia <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan • Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru memberikan penjelasan atas 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan 	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap (spiritual dan sosial) : observasi (Jurnal)
b. Pengetahuan : tes tertulis (tes uraian)
c. Keterampilan : kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian :

a. Penilaian sikap :

Jurnal pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial :

Nomer	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap
1				
2				
Dst.				

b. Penilaian Pengetahuan :

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Butir soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di	Potensi Perikanan		Jelaskan pengertian dari Potensi Lestari !

	Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.			
2	3.1.s.d.a	Potensi Hutan Mangrove		Sebut dan Jelaskan Fungsi dari Hutan Mangrove !
3.	3.1.s.d.a	Potensi Terumbu Karang		Apa yang dimaksud dengan Terumbu Karang ?

Pedoman penskoran soal uraian :

Nomer soal	Kunci jawaban	Skor
1.	Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan.	4
2.	Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup	3

	yang ada di dalamnya.	
3.	Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya).	3
	Skor maksimum	

Nilai= Skor perolehan x 10 = 100

b. Penilaian Keterampilan :

1. Kinerja proses

Lembar observasi kinerja presentasi

No.	Nama siswa	Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan materi	Sistematika penyampaian	Rata-rata Skor
1.						
2.						
Dst						

Kinerja produk (hasil)

Lembar observasi kinerja poster :

No.	Kesesuaian dengan tema	Estetika	Penggunaan bahasa	Makna ajakan	Rata-rata nilai
1.					
2.					
Dst.					

Keterangan : 4= sangat baik, 3= baik, 2=cukup, 1= kurang

Nilai=(Rata –rata skore / 4) x 100

Menyetujui
Yogyakarta,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Unda Krismowo, S.Pd
NIP. 19570217 198412 1 002

Desita Setyani
NIM. 13416241025

Lampiran Materi

Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup $\frac{2}{3}$ dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lainlain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumberdaya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur. Di Indonesia bagian Barat dengan rata-rata kedalaman laut 75 meter, jenis ikan yang banyak ditemukan adalah ikan pelagis kecil. Kondisi agak berbeda terdapat di kawasan Indonesia Timur dengan rata-rata kedalaman laut mencapai 4.000 m. Di kawasan Indonesia bagian Timur, banyak ditemukan ikan pelagis besar seperti cakalang dan tuna. Selain ikan yang tersedia di lautan, penduduk Indonesia juga banyak yang melakukan budi daya ikan, terutama di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak masyarakat yang mengembangkan usaha budi daya ikan dengan menggunakan tambak. Jenis ikan yang dikembangbiakkan di sana adalah ikan bandeng dan udang. Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau *illegal fishing*. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan illegal fishing. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.

b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna. Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini. Di mana sajakah sebaran hutan mangrove di Indonesia? Hutan mangrove tersebar di pesisir sebelah barat Pulau Sumatra, beberapa bagian ada di pantai utara Pulau Jawa, sepanjang pesisir Pulau Kalimantan, Pesisir Pulau Sulawesi, pesisir sebelah Selatan Papua, dan beberapa pulau kecil lainnya. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai sekitar 3 juta hektare, yang tersebar di sepanjang 95.000 km pesisir Indonesia (Giri *et al.*, 2011). Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata. Luas terbesar hutan mangrove berada di Pulau Papua yang mencapai 3,7 juta ha. Berikutnya adalah Sumatra (417 ribu ha), Kalimantan (165 ribu ha), Sulawesi (53 ribu ha), Jawa (34,4 ribu ha), Bali dan Nusa Tenggara (3,7 ha).

c. Terumbu Karang

Selain memiliki hutan bakau dan perikanan, terumbu karang juga merupakan salah satu potensi kelautan Indonesia. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km² atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari

luasnya, akan tetapi juga keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21 - 29 °C. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari itu, pertumbuhan terumbu karang menjadi kurang baik. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantaslah jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia. Pertumbuhan terumbu karang juga akan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk tumbuhnya terumbu karang tidak lebih dari 18 meter. Jika lebih besar dari kedalaman tersebut, pertumbuhan terumbu karang juga akan menjadi kurang baik. Selain persyaratan tersebut, terumbu karang juga mensyaratkan salinitas (kandungan garam air laut) yang tinggi. Oleh karena itu, terumbu karang sulit hidup di sekitar muara sungai karena kadar garam air lautnya menurun akibat bercampurnya air sungai ke laut.

B. Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk peserta didik:

No. Presensi	Nama Peserta Didik
1	AGGIL LINGGA
5	ANGGI PRASETYO PUTRO
6	ANISA BELLA
8	ARYA HENDRIAWAN
9	BERLIN MUHAMMAD PRABOWO
11	DIAN PUTRI SAGITA
12	DINA RESTU VINANTRI
13	DIVAN PANGESTU
14	DWI ANGGRAINI
15	DWI APRILIA PUTRI
19	FATKHUL BARI
20	FIYAD NURHIDAYAT
21	GALUH CIPTASASTI
22	HERU NUR SIDDIQ
24	LENI MARTHA ANGELLINA
25	LISNA RIMA WATI
26	LUTFI RAHMAWATI
27	MUTIA FARAH FAUZIAH
29	RACHMAT NUGROHO
31	SILFI LAZIMAKTUN NIKMAH
32	WIDIAS UNTARI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : VII/1
Alokasi Waktu : 2 jp (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR:

KD	INDIKATOR
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1 mendefinisikan dinamika kependudukan 3.1.2 menyebutkan piramida penduduk
KD	
4.1.Menyajikan hasil telaah konsep	4.1 Menyajikan hasil diskusi

ruang(lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	kelompok
---	----------

D. Materi Pembelajaran :

Dinamika Kependudukan Indonesia

- a. Jumlah Penduduk
- b. Persebaran Penduduk
- c. Komposisi Penduduk

E. Metode : *Discovery learning, Problem Based Learning*

F. Media : Laptop, LCD, Gambar, powerpoint, vidio

G. Alat/sumber bahan : Buku IPS Terpadu , Internet, buku lain yang relevan.

H. Langkah- langkah :

Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PERTEMUAN 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Apersepsi: Guru menanyakan unsur-unsur terbentuknya negara • Peserta didik menerima informasi mengenai topik dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, kelompok berpasangan satu meja 	10 menit
Inti	a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi tentang 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dinamika kependudukan Indonesia, sub-sub tema jumlah, pertumbuhan penduduk dan komposisi penduduk Indonesia, pertumbuhan penduduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati gambar bentuk-bentuk piramida(ekspansif, konstruktif, dan stationer) yang ditampilkan oleh guru ketika menerangkan materi. • Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum sesuai peserta didik diminta untuk memperbaiki. • Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin didapat dari materi yang disampaikan dan dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substansif terkait dengan tujuan pembelajaran, misalnya: Apa saja faktor kepadatan penduduk di Indonesia? • Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, pesera didik diminta untuk memperbaiki. • Jika hal-hal yang ingin diketahui belum mencakup tujuan, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan. <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik diminta mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membaca buku pendamping kurikulum 2013. (<i>Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VII Semester 1</i>. Sukoharjo: CV. Hasan Pratama. Halaman 29 – 33). 2) Mencari referensi di perpustakaan sekolah. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, hasil pengamatan tentang materi dinamika kependudukan Indonesia. • Peserta didik diminta menyampaikan hasil diskusi satu kelompok didepan kelas. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan • Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi dinamika kependudukan Indonesia, sub-sub tema Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin, Piramida Penduduk (Ekspansif, Konstruktif, dan Stationer) • Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melanjutkan dalam kegiatan pengumpulan sumber terkait dengan materi. Peserta didik dapat mencari di internet laboratorium sekolah, perpustakaan sekolah atau di buku siswa. • Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. • Peserta didik diberi pesan moral. • Menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian :

a. Sikap (spiritual dan sosial) : observasi (Jurnal)

b. Pengetahuan : tes tertulis (tes uraian)

c. Keterampilan : kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian :

a. Penilaian sikap :

Jurnal pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial :

Nomer	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap
1				
2				
Dst.				

b. Penilaian Pengetahuan :

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Butir soal
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.			Apa yang dimaksud dengan komposisi penduduk ?
2.	3.1.s.d.a			Bagaimana cara menghitung pertumbuhan penduduk alami !
3.	3.1.s.d.a			Upaya apa saja

				yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi dampak negatif kepadatan penduduk!
--	--	--	--	--

Pedoman penskoran soal uraian :

Nomer soal	Kunci jawaban	Skor
1.	Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan dan lain-lain	4
2.	Pa= L-M Ket : Pa = Pertumbuhan penduduk alami L= Jumlah Kelahiran M = Jumlah Kematian	3
3.	Kata Kunci : KB	3
	Skor maksimum	

Nilai= Skor perolehan x 10 = 100

b. Penilaian Keterampilan :

1.Kinerja proses

Lembar observasi kinerja presentasi

No.	Nama siswa	Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan materi	Sistematika penyampaian	Rata-rata Skor
1.						
2.						
Dst.						

Lembar observasi kinerja poster :

No.	Kesesuaian dengan tema	Estetika	Penggunaan bahasa	Makna ajakan	Rata-rata nilai
1.					
2.					
Dst.					

Keterangan : 4= sangat baik, 3= baik, 2=cukup, 1= kurang

Nilai=(Rata –rata skore / 4) x 100

Menyetujui

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Unda Krismowo, S.Pd

NIP. 19570217 198412 1 002

Desita Setyani

NIM. 13416241025

Lampiran Materi

Dinamika Kependudukan Indonesia

Penduduk merupakan salah satu elemen pendukung terbentuknya suatu negara. Penduduk bersifat dinamis, artinya senantiasa berubah sesuai dengan keadaan atau kondisi zaman. Perubahan tersebut dapat bertambah ataupun berkurang. Perubahan inilah yang dimaksud dengan dinamika penduduk.

Indonesia merupakan salah satu diantara sejumlah daftar negara-negara berkembang di dunia. Hal yang paling mendasar yang umum dijumpai dalam suatu negara berkembang adalah jumlah penduduk yang sangat besar. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak. Hal ini dapat dilihat dari hasil sensus penduduk yang semakin tahun semakin meningkat. Dalam pengetahuan tentang kependudukan dikenal sebagai istilah karakteristik penduduk yang berpengaruh penting terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi penduduk.

1. Jumlah, Pertumbuhan, dan Komposisi Penduduk Indonesia

a. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk suatu wilayah atau negara, termasuk Indonesia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, yang disebabkan oleh pertumbuhan penduduk. Sebagai contoh menurut hasil sensus penduduk yang pertama kali diadakan di Indonesia pada tahun jumlah penduduk Indonesia adalah 60,7 juta jiwa. Kemudian, setelah Indonesia merdeka, pemerintah Indonesia pada tahun 1961, juga mengadakan sensus penduduk. Hasil sensus penduduk tahun 1961 menunjukkan penduduk Indonesia berjumlah 97,1 juta jiwa. Sedangkan sensus penduduk terakhir yang diadakan pada tahun 2010, hasilnya menunjukkan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 237,6 juta jiwa. Jika dilihat dari hasil sensus yang dilakukan pemerintah, jumlah penduduk Indonesia tergolong besar. Berdasarkan data dari BPS tahun 2012, penduduk Indonesia mencapai sekitar 257.516.167 jiwa.

Berikut merupakan tabel jumlah penduduk menurut provinsi dan jenis kelamin dari BPS tahun 2010.

No	Provinsi/Province	Jumlah Penduduk/population		Jumlah/Total	Sex
		Laki-	Perempuan/		

		laki/Male	Female		Ratio
1	Aceh	2,243,952	2,242,992	4,486,570	100
2	Sumatera Utara	6,479,051	6,506,024	12,985,075	100
3	Sumatera Barat	2,404,472	2,441,526	4,845,998	98
4	Riau	2,854,989	2,688,042	5,543,031	106
5	Jambi	1,578,338	1,510,280	3,088,618	105
6	Sumatera Selatan	3,789,109	3,657,292	7,446,401	104
7	Bengkulu	875,663	873,730	1,713,393	105
8	Lampung	3,905,366	3,690,749	7,596,115	106
9	Bangka Belitung	634,783	588,256	1,223,048	108
10	Kepulauan Riau	864,333	821,365	1,685,698	105
11	DKI Jakarta	4,859,272	4,728,926	9,588,198	103
12	Jawa Barat	21,876,572	21,145,254	43,021,826	103
13	Jawa Tengah	16,081,140	16,299,547	32,380,687	99
14	D.I. Yogyakarta	1,705,404	1,746,986	3,452,390	98
15	Jawa Timur	18,488,290	18,973,721	37,476,011	97
16	Banten	5,440,783	5,203,247	10,644,030	105
17	Bali	1,961,170	1,930,258	3,891,428	102
18	Nusa Tenggara Barat	2,180,168	2,316,687	4,496,855	94
19	Nusa Tenggara Timur	2,323,534	2,355,782	4,679,316	99
20	Kalimantan Barat	2,243,740	2,149,499	4,393,239	104
21	Kalimantan Tengah	1,147,478	1,054,721	2,202,599	109

22	Kalimantan Selatan	3,921,543	4,111,008	8,032,551	102
23	Kalimantan Timur	1,120,225	1,110,344	2,230,569	111
24	Sulawesi Utara	520,885	517,700	1,038,585	104
25	Sulawesi Tengah	581,284	577,052	1,158,336	105
26	Sulawesi Selatan	3,921,543	4,111,008	8,032,551	95
27	Sulawesi tenggara	1,120,225	1,110,344	2,230,569	101
28	Gorontalo	520,885	517,700	1,038,585	101
29	Sulawesi Barat	581,284	577,052	1,158,336	101
30	Maluku	773,585	757,817	1,531,402	102
31	Maluku Utara	529,654	505,833	1,035,478	105
32	Papua Barat	402,587	358,268	760,855	112
33	Papua	1,510,285	1,341,714	2,851,999	113
Jumlah Total		119,507,580	118,048,783	237,556,363	101

b. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokkan atau susunan penduduk suatu negara atau suatu wilayah berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Contoh komposisi penduduk adalah pengelompokkan penduduk berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain.

Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijakan dalam pelaksanaan pembangunan.

1) Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk dalam arti demografi adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Dalam demografi penyebaran umur penduduk dapat digolongkan menurut umur satu tahunan dan lima tahunan. Umur dan jenis

kelamin sangat mempengaruhi pertumbuhan penduduk di masa mendatang. Misalnya, suatu wilayah terdapat kelompok penduduk umur 45 tahun keatas lebih banyak, maka dapat dikatakan wilayah tersebut mempunyai angka kelahiran rendah dan angka kematian tinggi sehingga mengakibatkan pertumbuhan penduduk yang rendah.

Rumus menghitung rasio jenis kelamin:

$$\frac{\text{Jumlah Penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah Penduduk Perempuan}} \times 100$$

Jumlah Penduduk Perempuan

Dari komposisi penduduk menurut umur juga dapat diketahui angka beban ketergantungan yang berguna sebagai indikator ekonomi suatu negara, apakah tergolong maju atau bukan. Angka beban ketergantungan dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$DR = \frac{(\text{Penduduk belum produktif}) + (\text{Penduduk tidak produktif})}{(\text{Jumlah Penduduk usia Produktif})} \times 100$$

2) Piramida Penduduk

Piramida penduduk pada dasarnya merupakan bentuk penyajian data kependudukan (jenis kelamin dan kelompok umur) antara dua grafik batang yang digambarkan secara berlawanan arah dengan posisi horizontal.

Berdasarkan bentuknya, piramida penduduk dapat dibedakan menjadi piramida penduduk ekspansif, konstruktif, dan stationer.

1) Piramida Penduduk Ekspansif

Terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Bentuk piramida ini dicirikan melebar dibagian bawah dan semakin meruncing dibagian atasnya. Hal ini menunjukkan banyaknya tingkat kelahiran. Bentuk piramida semacam ini umumnya terjadi di negara-negara sedang berkembang.

2) Piramida Penduduk Konstruktif

Terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur dewasa. Bentuk piramida ini dicirikan dengan bentuk mengecil di kelompok umur muda, melebar di kelompok umur dewasa, dan mengecil kembali dikelompok umur tua. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan yang cepat terhadap

tingkat kelahiran dan rendahnya tingkat kematian penduduk. Terdapat di negara-negara maju, seperti Jepang dan Swedia

3) .Piramida Bentuk Stationer

Terjadi jika jumlah penduduk pada tiap kelompok umur (muda, dewasa, dan tua) relatif seimbang. Bentuk piramida ini dicirikan dengan bentuk yang relatif sama atau rata di tiap kelompok umur. Terdapat di negara Eropa yang telah lama maju serta mempunyai tingkat kelahiran dan tingkat kematian yang rendah.

REKAPITULASI NILAI KOMPETENSI KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS : VII C

URUT	NO INDUK	NAMA	Skor Aspek Sikap Keterampilan (1 – 4)							RATA-RATA SKOR AKHIR	PREDIKAT	TUNTAS BELAJAR
			RPP 01	RPP 02	RPP 03	RPP 04	RPP 05	RPP 06	RPP 07			
1	6704	AGGIL LINGGA	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
2	6705	AGNI VADYA KIRANA	3.57	3.71	3.71	3.71	3.71	3.57	3.71	3.67	A	TUNTAS
3	6706	AHMAD DZAKY NUR HANIF	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
4	6707	AHMAD NURRAFI ARFITSANI	3.14	3.29	3.29	3.29	3.29	3.14	3.29	3.24	B+	TUNTAS
5	6708	ANGGI PRASETYO PUTRO	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
6	6709	ANISA BELLA	3.57	3.71	3.71	3.71	3.71	3.57	3.71	3.67	A	TUNTAS
7	6710	ANISA MAYASARI	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
8	6711	ARYA HENDRIAWAN	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
9	6712	BERLIN MUHAMMAD PRABOWO	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
10	6713	DEHA ROFIQO CHOIRUNNISA	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
11	6714	DIAN PUTRI SAGITA	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
12	6715	DINA RESTU VINANTRI	3.14	3.29	3.29	3.29	3.29	3.14	3.29	3.24	B+	TUNTAS
13	6716	DIVAN PANGESTU	2.71	3.00	3.00	3.00	3.00	2.71	3.00	2.92	B	TUNTAS
14	6717	DWI ANGGRAINI	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
15	6718	DWI APRILIA PUTRI	2.71	3.00	3.00	3.00	3.00	2.71	3.00	2.92	B	TUNTAS
16	6719	DWI SAFITRI	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
17	6720	EKA SAFITRI WAHYUNINGSIH	2.86	3.00	3.14	3.14	3.14	2.86	3.14	3.04	B+	TUNTAS
18	6721	FAJAR LISTRIANTO	2.86	3.00	3.14	3.14	3.14	2.86	3.14	3.04	B+	TUNTAS
19	6722	FATKHUL BARI	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
20	6723	FIYAD NURHIDAYAT	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
21	6724	GALUH CIPTASASTI	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
22	6725	HERU NUR SIDDIQ	3.14	3.29	3.29	3.29	3.29	3.14	3.29	3.24	B+	TUNTAS
23	6726	IMELDA YOSI FEBRIYANTI	3.57	3.71	3.71	3.71	3.71	3.57	3.71	3.67	A	TUNTAS
24	6727	LENI MARTHA ANGELLINA	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
25	6728	LISNA RIMA WATI	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
26	6729	LUTFI RAHMAWATI	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
27	6730	MUTIA FARAH FAUZIAH	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
28	6731	NUR AZIZ	3.57	3.71	3.71	3.71	3.71	3.57	3.71	3.67	A	TUNTAS
29	6732	RACHMAT NUGROHO	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
30	6733	SHAFIRA NIRMALA PUTRI	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
31	6734	SILFI LAZIMAKTUN NIKMAH	2.86	3.00	3.14	3.14	3.14	2.86	3.14	3.04	B+	TUNTAS
32	6735	WIDIAS UNTARI	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS

Keterangan

Aspek yang Dinilai:

A. Diskusi

Aspek 1: Mengkomunikasikan

Aspek 2: Mendengarkan

Aspek 3: Berargumentasi

Aspek 4: Berkontribusi

B. Presentasi

Aspek 1: Kemampuan presentasi

Aspek 2: Kemampuan bertanya

Aspek 3: Kemampuan menjawab

REKAPITULASI NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS : VIIC

NO		NAMA	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)							RATA-RATA SKOR AKHIR	PREDIKAT	TUNTAS BELAJAR
URUT	INDUK		RPP 01	RPP 02	RPP 03	RPP 04	RPP 05	RPP 06	RPP 07			
1	6704	AGGIL LINGGA	2,66	2,66	3,33	3,33	3,33	2,66	2,66	2,95	B	TUNTAS
2	6705	AGNI VADYA KIRANA	2,66	2,66	2,66	2,83	2,83	2,66	2,66	2,71	B	TUNTAS
3	6706	AHMAD DZAKY NUR HANIF	2,66	2,66	3,33	3,33	3,33	2,66	2,66	2,95	B	TUNTAS
4	6707	AHMAD NURRAFI' ARFITSANI	3	2,66	2,83	3	3	3	2,66	2,88	B	TUNTAS
5	6708	ANGGI PRASETYO PUTRO	2,66	2,66	3	3	3	2,66	2,66	2,81	B	TUNTAS
6	6709	ANISA BELLA	2,83	2,83	3,33	3,33	3,33	2,83	2,83	3,04	B+	TUNTAS
7	6710	ANISA MAYASARI	2,66	3	2,66	2,83	2,83	3	2,66	2,81	B	TUNTAS
8	6711	ARYA HENDRIAWAN	2,83	2,83	3,33	3,33	3,33	2,83	2,83	3,04	B+	TUNTAS
9	6712	BERLIN MUHAMMAD PRABOWO	2,66	2,83	3,33	3,33	3,33	2,83	2,66	3,00	B	TUNTAS
10	6713	DEHA ROFIQO CHOIRUNNISA	2,66	2,66	3	3	3	2,66	2,66	2,81	B	TUNTAS
11	6714	DIAN PUTRI SAGITA	2,66	2,66	3,16	3,16	3,16	2,66	2,66	2,87	B	TUNTAS
12	6715	DINA RESTU VINANTRI	2,66	2,66	3,16	3,16	3,16	2,66	2,66	2,87	B	TUNTAS
13	6716	DIVAN PANGESTU	2,5	2,5	2,83	2,83	2,83	2,5	3,33	2,76	B	TUNTAS
14	6717	DWI ANGGRAINI	2,66	2,66	3,16	3,16	3,16	2,66	2,66	2,87	B	TUNTAS
15	6718	DWI APRILIA PUTRI	2,66	2,66	2,66	2,83	2,83	2,66	2,66	2,71	B	TUNTAS
16	6719	DWI SAFITRI	3	2,83	3,5	3,5	3,5	2,83	3	3,17	B+	TUNTAS
17	6720	EKA SAFITRI WAHYUNINGSIH	2,66	2,66	3,33	3,33	3,33	2,66	2,66	2,95	B	TUNTAS
18	6721	FAJAR LISTRIANTO	2,83	2,83	3,33	3,33	3,33	2,83	2,83	3,04	B+	TUNTAS
19	6722	FATKHUL BARI	2,66	2,66	2,83	2,83	2,83	2,66	2,66	2,73	B	TUNTAS
20	6723	FIYAD NURHIDAYAT	2,83	2,83	3,5	3,5	3,5	2,83	2,83	3,12	B+	TUNTAS
21	6724	GALUH CIPTASASTI	2,66	2,66	3,16	3,16	3,16	2,66	2,66	2,87	B	TUNTAS
22	6725	HERU NUR SIDDIQ	2	2	2,16	2,16	2,16	2	2	2,07	C+	TIDAK TUNTAS
23	6726	IMELDA YOSI FEBRIYANTI	2,66	2,66	2,66	2,83	2,83	2,66	2,66	2,71	B	TUNTAS
24	6727	LENI MARTHA ANGELLINA	2,66	2,66	2,83	2,66	2,66	2,66	2,66	2,68	B	TUNTAS
25	6728	LISNA RIMA WATI	2,66	2,66	2,66	2,83	2,83	2,66	2,66	2,71	B	TUNTAS
26	6729	LUTFI RAHMAWATI	2,5	2,5	3	3	3	2,5	2,5	2,71	B	TUNTAS
27	6730	MUTIA FARAH FAUZIAH	2,66	2,66	3,16	3,16	3,16	2,66	2,66	2,87	B	TUNTAS
28	6731	NUR AZIZ	2,83	2,83	3,33	3,33	3,33	2,83	2,83	3,04	B+	TUNTAS
29	6732	RACHMAT NUGROHO	2,66	2,66	2,83	2,83	2,83	2,66	2,66	2,73	B	TUNTAS
30	6733	SHAFIRA NIRMALA PUTRI	2,66	2,66	2,66	2,83	2,83	2,66	2,66	2,71	B	TUNTAS
31	6734	SILFI LAZIMAKTUN NIKMAH	2,83	2,83	3,33	3,33	3,33	2,83	2,83	3,04	B+	TUNTAS
32	6735	WIDIAS UNTARI	2,86	2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	2,86	2,72	B	TUNTAS

Keterangan:

Indikator Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

Indikator 1: Sangat Santun (Selalu menerapkan 3 S (Senyum, Sapa dan Salam) kepada Guru dan Teman-teman)

Indikator 2: Peduli (Mau dan mampu bekerjasama dengan baik)

Indikator 3: Percaya diri (Berani berpendapat)

Indikator 4: Kejujuran (Tidak mencontek saat ulangan maupun mengerjakan tugas)

Indikator 5: Kedisiplinan (Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas)

Indikator 6: Tanggung Jawab (Mengerjakan tugas dengan baik)

Banyak peserta didik seluruhnya : 30 orang
Banyak peserta didik yang tuntas belajar : 16 orang
Banyak peserta didik yang belum tuntas belajar : 14 orang

B. Kesimpulan

Perlu perbaikan untuk peserta didik:

NO.URUT	Nama Peserta Didik
1	AHMAD NUR FATAH
3	ANANDA ETIKA FATMAWATI
4	ASOKA NIOBE LAMPETA
10	IBNU HERMAWAN
11	ISNAINI KHUSWATUN HASANAH
13	KINGKIN LINTANG SAKANTI
14	LIA NUR BAITIL AZA
15	MARGARETA MEIVA W
16	MEVA PRAMITA
17	MUHAMMAD AFRIZAL HAMZAH A
19	MUHAMMAD RIZAL
21	NUR KHOLIS
22	PUPUT QOTHRUNNADA
23	QUEENA MAISAN CLEOSHINTA PADMANA
24	RANIA CAHYA NURANI
26	RIZQY AZARIA HUSNA

REKAPITULASI NILAI KOMPETENSI KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS : VII D

NO		NAMA	Skor Aspek Sikap Keterampilan (1 – 4)							RATA-RATA SKOR AKHIR	PREDIKAT	TUNTAS BELAJAR
URUT	INDUK		RPP 01	RPP 02	RPP 03	RPP 04	RPP 05	RPP 06	RPP 07			
1	6736	AHMAD NUR FATAH	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
2	6737	ALIF ABRILIAN MUHAMMAD	2.86	2.86	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.94	B	TUNTAS
3	6738	ANANDA ETIKA FATMAWATI	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
4	6739	ASOKA NIOBE LAMPETA	3.14	3.29	3.29	3.29	3.29	3.14	3.29	3.24	B+	TUNTAS
5	6740	BIAS DEA VINTYA AINUR R	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
6	6741	DEANNOVA BINTANG L	2.89	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.98	B	TUNTAS
7	6742	DINDA ARINDA PUTRI	3.57	3.57	3.71	3.71	3.71	3.71	3.71	3.67	A	TUNTAS
8	6743	HANIFAH EKA SETYANI	3.14	3.14	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	3.02	B+	TUNTAS
9	6744	HELENA ADHITA DEWI S	3.50	3.71	3.71	3.71	3.71	3.71	3.71	3.68	A	TUNTAS
10	6745	IBNU HERMAWAN	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	B	TUNTAS
11	6746	ISNAINI KHUSWATUN HASANAH	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
12	6747	JOSEPHINE FRANCES KHEYSYA A	3.29	3.29	3.29	3.29	3.29	3.29	3.41	3.30	B+	TUNTAS
13	6748	KINGKIN LINTANG SAKANTI	3.14	3.14	3.29	3.29	3.00	3.29	3.29	3.21	B+	TUNTAS
14	6749	LIA NUR BAITIL AZA	3.14	3.14	3.14	3.14	3.14	3.14	3.14	3.14	B+	TUNTAS
15	6750	MARGARETA MEIVA W	3.14	3.29	3.00	3.00	3.00	2.71	3.00	3.02	B+	TUNTAS
16	6751	MEVA PRAMITA	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
17	6752	MUHAMMAD AFRIZAL HAMZAH A	2.86	3.00	3.14	3.14	3.14	2.86	3.14	3.04	B+	TUNTAS
18	6753	MUHAMMAD NABIL ALBANI	2.86	3.00	3.14	3.14	3.14	3.00	3.14	3.06	B+	TUNTAS
19	6754	MUHAMMAD RIZAL	3.29	3.29	3.29	3.50	3.29	3.29	3.29	3.32	B+	TUNTAS
20	6755	NUR ANDIKA PRATAMA	3.14	3.14	3.14	3.29	3.29	3.29	3.29	3.23	B+	TUNTAS
21	6756	NUR KHOLIS	2.86	3.00	3.00	3.00	3.00	2.86	3.00	2.96	B	TUNTAS
22	6757	PUPUT QOTHRUNNADA	3.29	3.43	3.43	3.43	3.29	3.29	3.29	3.35	A-	TUNTAS
23	6758	QUEENA MAISAN CLEOSHINTA P	2.86	2.86	2.86	3.00	2.86	2.86	3.00	2.90	B	TUNTAS
24	6759	RANIA CAHYA NURANI	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
25	6760	REDONDO ARGENTA VREGA	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
26	6761	RIZQY AZARIA HUSNA	3.14	3.14	3.29	3.43	3.43	3.14	3.43	3.29	B+	TUNTAS
27	6762	SALMAN ALFARIDZI	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
28	6763	SONYA CHANDRA KUSUMA	3.14	3.14	3.14	3.29	3.14	3.14	3.29	3.18	B+	TUNTAS
29	6764	VALDA SADINA ISTIAZAH	3.14	3.29	3.43	3.43	3.43	3.14	3.43	3.33	B+	TUNTAS
30	6765	VIVIAN PUTRI ARDHITA	3.43	3.43	3.71	3.71	3.86	3.86	3.71	3.67	A	TUNTAS

Keterangan

Aspek yang Dinilai:

A. Diskusi

Aspek 1: Mengkomunikasikan

Aspek 2: Mendengarkan

Aspek 3: Berargumentasi

Aspek 4: Berkontribusi

B. Presentasi

Aspek 1: Kemampuan presentasi

Aspek 2: Kemampuan bertanya

Aspek 3: Kemampuan menjawab

REKAPITULASI NILAI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL

MATA PELAJARAN : IPS
 KELAS : VIIC

NO		NAMA	Skor Indikator Sikap Sosial (1 – 4)							RATA-RATA SKOR AKHIR	PREDIKAT	TUNTAS BELAJAR
URUT	INDUK		RPP 01	RPP 02	RPP 03	RPP 04	RPP 05	RPP 06	RPP 07			
1	6736	AHMAD NUR FATAH	3.43	3.43	3.43	3.43	3.5	3.5	3.14	3.41	A-	TUNTAS
2	6737	ALIF ABRILIAN MUHAMMAD	3.14	2.66	3.14	3.14	3.14	3.43	4.14	3.26	B+	TUNTAS
3	6738	ANANDA ETIKA FATMAWATI	3.43	3.5	3.43	3.33	3.33	3.43	3.43	3.41	A-	TUNTAS
4	6739	ASOKA NIOBE LAMPETA	3	3.14	2.83	3.14	4.14	3	2.66	3.13	B+	TUNTAS
5	6740	BIAS DEA VINTYA AINUR R	2.66	2.66	3.14	3	3.14	2.66	2.66	2.85	B	TUNTAS
6	6741	DEANNOVA BINTANG L	2.83	2.83	3.33	3.33	3.33	2.83	2.83	3.04	B+	TUNTAS
7	6742	DINDA ARINDA PUTRI	3.43	3.43	3.71	3.71	3.71	3.71	3.71	3.63	A-	TUNTAS
8	6743	HANIFAH EKA SETYANI	3.14	3.14	3.33	3.33	3.33	3.14	2.83	3.18	B+	TUNTAS
9	6744	HELENA ADHITA DEWI S	3.71	3.71	3.71	3.71	3.71	3.86	3.86	3.75	A	TUNTAS
10	6745	IBNU HERMAWAN	3	3	3	3	3	3	3	3.00	B	TUNTAS
11	6746	ISNAINI KHUSWATUN HASANAH	3.13	3.14	3.16	3.16	3.16	3.33	3.43	3.22	B+	TUNTAS
12	6747	JOSEPHINE FRANCES KHEYSA A	3.33	3.43	3.16	3.16	3.16	3.43	3.43	3.30	B+	TUNTAS
13	6748	KINGKIN LINTANG SAKANTI	2.5	2.5	2.83	2.83	2.83	2.5	3.33	2.76	B	TUNTAS
14	6749	LIA NUR BAITIL AZA	3.14	3.33	3.16	3.16	3.16	3.14	3.14	3.18	B+	TUNTAS
15	6750	MARGARETA MEIVA W	3.33	3.14	3.14	3.43	3.13	2.66	3.12	3.14	B+	TUNTAS
16	6751	MEVA PRAMITA	3	2.83	3.5	3.5	3.5	2.83	3	3.17	B+	TUNTAS
17	6752	MUHAMMAD AFRIZAL HAMZAH A	2.66	2.66	3.33	3.33	3.33	2.66	2.66	2.95	B	TUNTAS
18	6753	MUHAMMAD NABIL ALBANI	2.83	2.83	3.33	3.33	3.33	2.83	2.83	3.04	B+	TUNTAS
19	6754	MUHAMMAD RIZAL	3.43	3.14	3.43	3.43	3.71	3.71	3.43	3.47	A-	TUNTAS
20	6755	NUR ANDIKA PRATAMA	2.83	2.83	3.5	3.5	3.5	2.83	2.83	3.12	B+	TUNTAS
21	6756	NUR KHOLIS	2.66	2.66	3.16	3.16	3.16	2.66	2.66	2.87	B	TUNTAS
22	6757	PUPUT QOTHRUNNADA	3.43	3.43	3.43	3.43	3.43	3.43	3.43	3.43	A-	TUNTAS
23	6758	QUEENA MAISAN CLEOSHINTA P	2.66	2.66	2.66	2.83	2.83	2.66	2.66	2.71	B	TUNTAS
24	6759	RANIA CAHYA NURANI	2.66	2.66	2.83	2.66	2.66	2.66	2.66	2.68	B	TUNTAS
25	6760	REDONDO ARGENTA VREGA	3.43	3.14	3.14	3.33	2.83	3.14	3.43	3.21	B+	TUNTAS
26	6761	RIZQY AZARIA HUSNA	2.5	3.43	3	3.14	3	3.43	3.43	3.13	B+	TUNTAS
27	6762	SALMAN ALFARIDZI	3.14	3.33	3.16	3.16	3.16	3.33	3.14	3.20	B+	TUNTAS
28	6763	SONYA CHANDRA KUSUMA	3.14	3	3.33	3.33	3.33	2.83	2.83	3.11	B+	TUNTAS
29	6764	VALDA SADINA ISTIAZAH	3.43	3.33	3.33	3.42	3.5	3.43	3.43	3.41	A-	TUNTAS
30	6765	VIVIAN PUTRI ARDHITA	3.43	3.43	3.71	3.71	3.71	3.71	3.71	3.63	A-	TUNTAS

Keterangan:

Indikator Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

Indikator 1: Sangat Santun (Selalu menerapkan 3 S (Senyem, Sapa dan Salam) kepada Guru dan Teman-teman)

Indikator 2: Peduli (Mau dan mampu bekerjasama dengan baik)

Indikator 3: Percaya diri (Berani berpendapat)

Indikator 4: Kejujuran (Tidak mencontek saat ulangan maupun mengerjakan tugas)

Indikator 5: Kedisiplinan (Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas)

Indikator 6: Tanggung Jawab (Mengerjakan tugas dengan baik)

Kelas : 7 C
 Wali kelas : Nurul 'Aini, S.Ag
 Bulan : Agustus

NOMOR		NAMA	L/P				
URT	INDUK			1	2	3	4
1	6704	AGGIL LINGGA	L
2	6705	AGNI VADYA KIRANA	P
3	6706	AHMAD DZAKY NUR HANIF	L
4	6707	AHMAD NURRAFI' ARFITSANI	L
5	6708	ANGGI PRASETYO PUTRO	L
6	6709	ANISA BELLA	P
7	6710	ANISA MAYASARI	P
8	6711	ARYA HENDRIAWAN	L
9	6712	BERLIN MUHAMMAD PRABOWO	L
10	6713	DEHA ROFIQO CHOIRUNNISA	P
11	6714	DIAN PUTRI SAGITA	P
12	6715	DINA RESTU VINANTRI	P
13	6716	DIVAN PANGESTU	L
14	6717	DWI ANGGRAINI	P
15	6718	DWI APRILIA PUTRI	P
16	6719	DWI SAFITRI	P
17	6720	EKA SAFITRI WAHYUNINGSIH	P
18	6721	FAJAR LISTRIANTO	L	.	S	S	S
19	6722	FATKHUL BARI	L
20	6723	FIYAD NURHIDAYAT	L
21	6724	GALUH CIPTASASTI	P
22	6725	HERU NUR SIDDIQ	L
23	6726	IMELDA YOSI FEBRIYANTI	P
24	6727	LENI MARTHA ANGELLINA	P
25	6728	LISNA RIMA WATI	P	.	S	.	.
26	6729	LUTFI RAHMAWATI	P
27	6730	MUTIA FARAH FAUZIAH	P
28	6731	NUR AZIZ	L
29	6732	RACHMAT NUGROHO	L
30	6733	SHAFIRA NIRMALA PUTRI	P
31	6734	SILFI LAZIMAKTUN NIKMAH	P
32	6735	WIDIAS UNTARI	P

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Ris Santosa,S.Pd
 NIP. 19640414 198803 1 008

TOTAL
1
1
2
1
2
2
1
1
2
2
1
1
1



**MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
2016/2017**

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 GODEAN
ALAMAT SEKOLAH : SIDOMOYO GODEAN SLEMAN

No	Program/Kegiatan PPL	JUNI	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					Jumlah Jam
		V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	
A KEGIATAN MENGAJAR																		
1	Penyerahan PPL					2												2
2	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran							6	6	6	6	6	6	6				36
3	Mencari Materi Ajar							1	1	1	1	1	1	1				6
4	Membuat Media Pembelajaran							1	1	1	1	1	1	1				6
5	Konsultasi dengan Guru Pembimbing							1	1	1	1	1	1	1				6
6	Praktik Mengajar Terbimbing								8	4								12
7	Praktik Mengajar					4	4	8	8	8	8	8	8	8				56
8	Menilai Unjuk Kerja dan Pengetahuan Siswa							1	1	1	1	1	1	1				6
9	Memasukan Nilai														3			3
10	Rekap Daftar Nilai													4				4
11	Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan							1	1		1		1					4
B KEGIATAN NON MENGAJAR																		
1	Kegiatan PPDB	16																16
2	MPLS					21												
3	Upacara Bendera Hari Senin					1	1	1	1		1	1	1					7
4	Upacara 17 Agustus (Hari Kemerdekaan RI ke 71)									3								3
5	Membuat Administrasi Guru								4	4	4	4						16
6	Piket Perpus								4	4	4	4						12
7	Piket BK											2	2					4
8	Piket TU								4	4	4	4	4					20
9	Peringatan HAORNAS												4					4
10	Lomba Masak Idul Adha														7			7
11	Menyusun Laporan PPL													20	10			30
Total																	260	



Dosen Pembimbing Lapangan

Raras Gistha Rosardi, M.Pd
NIK. 11310880406473

Yang Membuat

Desita Setyani
NIM. 13416241025



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>“Memahami Lokasi Melalui Peta”</p> <p>Hasil : Peserta didik diminta mengamati peta dan memeriksa apa saja komponen apa saja yang terdapat pada peta, setelah itu siswa diminta berdiskusi dengan kelompok tentang komponen peta</p>	<p>beberapa peserta didik yang tidak ikut berdiskusi.</p>	<p>beberapa peserta didik yang tidak ikut berdiskusi.</p>
<p>Senin 15/8/2016</p>	<p>VII D</p>	<p>2JP</p>	<p>Materi : Pemberian materi tentang Letak astronomis dan geografis Indonesia beserta pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia</p> <p>Hasil : Peserta didik diberikan materi melalui PPT , peserta didik diberi tugas untuk mengetahui pengaruh letak astronomis dan geografis bagi Indonesia.</p>	<p>Ada peserta didik yang membuat gaduh suasana kelas, sehingga mengganggu siswa lain untuk berkonsentrasi</p>	<p>Guru menegur dan membimbing peserta didik yang mengganggu jalannya proses pembelajaran</p>
<p>Kamis 18/8/2016</p>	<p>VII C</p>	<p>2JP</p>	<p>Materi : Pemberian Materi tentang “Memahami Lokasi Melalui Peta”</p> <p>Hasil : Peserta didik diminta mengamati peta dan memeriksa apa saja komponen apa saja yang terdapat pada peta, setelah itu siswa diminta berdiskusi dengan kelompok tentang</p>	<p>Tidak Ada Hambatan</p> <p>Peserta didik kesulitan dalam menemukan data/informasi</p>	<p>Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi</p>
	<p>VII D</p>	<p>2JP</p>			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>komponen peta geografis bagi Indonesia.</p> <p>Materi : Pemberian materi tentang Potensi Sumber daya Alam Indonesia</p> <p>a) Potensi Sumber daya Hutan</p> <p>Hasil : Guru memberikan materi tentang potensi sumber daya alam. Peserta didik mengamati video tentang kebakaran hutan selanjutnya diminta untuk berdiskusi mengenai video tersebut.</p>	<p>untuk menjawab pertanyaan.</p>	<p>dan menemukan sumber belajar, misal dari internet.</p>
<p>Senin 22/8/2016</p>	<p>VII D</p>	<p>2JP</p>	<p>Materi : Pemberian materi tentang Potensi Sumber daya Alam Indonesia</p> <p>b) Potensi Sumber daya Tambang</p> <p>Hasil : Guru menayangkan Video mengenai Potensi Sumber Daya Tambang Peserta didik mengamati video tentang Potensi Sumber Daya Tambang di Indonesia selanjutnya diminta untuk berdiskusi mengenai video tersebut. Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik terlatih</p>	<p>Masih ada beberapa peserta didik yang tidak berkonsentrasi saat pembelajaran</p>	<p>Guru menegur dan membimbing peserta didik.</p>



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			untuk mampu memecahkan masalah secara bersama.		
Kamis 25/8/2016	VII C	2JP	Materi : Pemberian materi tentang Letak astronomis dan geografis Indonesia beserta pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia. Hasil : Peserta didik diberikan materi melalui PPT , peserta didik diberi tugas untuk mengetahui pengaruh letak astronomis dan geografis bagi Indonesia.	Peserta didik kesulitan dalam menemukan data/informasi untuk menjawab pertanyaan.	Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi dan menemukan sumber belajar, misal dari internet
	VIII D	2JP	Materi : Pemberian materi tentang Potensi Kemaritiman Indonesia a) Potensi Perikanan b) Potensi Hutan Mangrove c) Potensi Terumbu Karang Hasil : Guru menayangkan Video tentang Potensi Kemaritiman Indonesia. Peserta didik dibentuk kelompok dan diminta untuk berdiskusi	Tidak Ada Hambatan	
Senin 29/8/2016	VII D	2JP	Materi : Pemberian materi tentang Dinamika Kependudukan Indonesia a) Jumlah Penduduk	Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik yang tidak mau berdiskusi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			<p>b) Persebaran Penduduk</p> <p>c) Komposisi Penduduk</p> <p>Hasil : Siswa berdiskusi dengan kelompok mengenai materi Pembelajaran</p>	berdiskusi	
Kamis 1/9/2016	VII C	2JP	<p>Materi : Pemberian materi tentang Potensi Sumber daya Alam Indonesia</p> <p>a) Potensi Sumber daya Hutan</p> <p>b) Potensi Sumber daya Tambang</p> <p>Potensi Kemaritiman Indonesia</p>	<p>Beberapa peserta didik masih ada yang tidak ikut memperhatikan saat pembelajaran</p>	Guru menegur dan membimbing beberapa peserta didik
	VII D	2JP	<p>a) Potensi Perikanan</p> <p>b) Potensi Hutan Mangrove</p> <p>c) Potensi Terumbu Karang</p> <p>Hasil : Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi pembelajaran dan.</p> <p>ULANGAN HARIAN 1</p> <p>Peserta didik mengerjakan soal UH tentang Materi Pembelajaran dari Interaksi Antarruang-Potensi Sumber daya alam Indonesia</p>	Tidak Ada Hambatan	
Senin 5/9/2016	VII D	2JP	Mengkoreksi UH 1	Tidak Ada Hambatan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Kamis 8/9/2016	VII C	2JP	ULANGAN HARIAN 1 (Remidial dan Pengayaan) Peserta didik mengerjakan soal UH tentang Materi	Tidak Ada Hambatan	
	VII D	2JP	Pembelajaran dari Interaksi Antarruang- Potensi Sumber daya alam Indonesia di lanjutkan dengan Remidial dan Pengayaan. Remidial dan Pengayaan		

Godean, September 2016

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL

Unda Krismowo, S.Pd

Mengetahui

Desita Setyani

NIP. 19570217 198412 1 002

Kepala SMPN 2 GODEAN

NIM13416241025

Ris Santosa, S. Pd.

NIP. 19640414 198803 1 008

DOKUMENTASI KEGIATAN

1) Proses Pembelajaran



2) Bersamakelas VII C



3) BersamaKelas VII D



4) HariKeistimewaan DIY



5) HAORNAS





6) Lomba Memasak





**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
2016**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor Lbg Lain	
1	Pembuatan RPP	7 Bendel	-	Rp 35.000.00	-	-	Rp 35.000,00
2	Pembuatan soal ulangan harian	34 Lembar	-	Rp 30.000.00	-	-	Rp 30.000,00
3	Pembuatan Laporan PPL	3Bendel	-	Rp 150.000.00	-	-	Rp 150.000,00
JUMLAH							Rp 215.000,00

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, 10 September 2016

Kepala SMP N 2 Godean

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Ris Santosa, S. Pd.
NIP. 19600414 198803 1 008

Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn
NIP. 19581231 198812 1

Desita Setyani
NIM. 13416241025



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2016.....

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 GODEAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Raras Gistha Rosardi, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	02-8-2016	2	Matsni pelajaran		
2.	19-8-2016	2	RPP dan jadwal mengajar		
3	07-9-2016	2	RPP dan Metode Pembelajaran		
4.		2	Konsultasi Penilaian		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

RIRIS SANTOSA, S.Pd
 NIP. 19640414 198803 1 008

2 Agustus 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan IPS

Desita Sekyami

